

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER SESSION*
BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS V
KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS**

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF AUDIO VISUAL OF ASSITED
POSTER SESSION LEARNING STRATEGY ON THE INTERESTS AND
LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS GUGUS V LAU DISTRICT MAROS REGENCY**



TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Magister Program Studi
Magister Pendidikan dasar

Disusun

NUR HASANAH
NIM. 105061100523

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

TESIS

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER SESSION BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS V KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS

Yang disusun dan diajukan oleh

NURHASANAH
NIM. 105.06.11.005.23

Telah dipertahankan di depan panitia ujian tesis
pada tanggal 12 Juli 2025

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Suardi, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing II,



Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd
NBM : 1088 295

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Nama Mahasiswa : Nurhasanah
Nim : 105061100523
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 12 Juli 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Juli 2025

Tim penguji

Dr. Sukmawati, M.Pd
(Pimpinan / Penguji)

Dr. Suardi, M.Pd
(Pembimbing I)

Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II)

Dr. Muhammad Nawir, S.Ag., M.Pd.
(Penguji I)

Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
(Penguji II)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurhasanah
NIM : 105061100523
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makasssar, 12 Juli 2025



NURHASANAH

ABSTRAK

Nurhasanah, 2025. *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros".* Dibimbing Oleh Suardi dan Jamaluddin Arifin.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang dimana memiliki kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus V kecamatan Lau Kabupaten Maros dan Sampel yaitu UPTD SDN 5 Barandasi I berjumlah 20 Orang dan UPTD SDN 17 Barandasi sebanyak 20 orang sehingga jumlah keseluruhan 40 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket minat dan tes hasil belajar serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan uji manova.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata (**mean**) minat belajar pada kelompok eksperimen adalah **67,20**, sedangkan pada kelompok kontrol adalah **61,75**. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, minat belajar peserta di kelompok eksperimen sudah sedikit lebih tinggi daripada kelompok kontrol, namun perbedaannya tidak terlalu mencolok. Setelah dilakukan perlakuan (intervensi), hasil **posttest** menunjukkan peningkatan minat belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelompok eksperimen. Rata-rata minat belajar kelompok eksperimen meningkat menjadi **88,40**, sedangkan pada kelompok kontrol menjadi **74,40**. hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

dengan pengukuran yang dilakukan pada dua tahap: pretest dan posttest. Pada kelompok eksperimen Peningkatan nilai rata-rata: $84,00 - 62,20 = 21,80$ poin, Peningkatan nilai terendah: $78,00 - 56,00 = 22,00$ poin, Peningkatan nilai tertinggi: $100,00 - 78,00 = 22,00$ poin, Range tetap sama: 22,00 (konsisten), Standar deviasi mengalami sedikit penurunan: 6,263 menjadi 6,181 (lebih homogen). Sedangkan Pada Kelompok Kontrol Peningkatan nilai rata-rata: $63,10 - 55,30 = 7,80$ poin, Peningkatan nilai terendah: $47,00 - 43,00 = 4,00$ poin, Peningkatan nilai tertinggi: $78,00 - 69,00 = 9,00$ poin, Range meningkat: dari 26,00 menjadi 31,00 (lebih heterogen), Standar deviasi meningkat: 6,634 menjadi 7,887 (lebih bervariasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Kondisi Awal (Pretest), Kelompok eksperimen sudah memiliki nilai awal yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (rata-rata 62,20 vs 55,30). Sebaran data kedua kelompok relatif mirip (standar deviasi 6,263 vs 6,634). Dan pada hasil akhir (Posttest) Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada hasil posttest (rata-rata 84,00 vs 63,10). Kelompok eksperimen mencapai nilai minimum posttest (78,00) yang sama dengan nilai maksimum kelompok kontrol (78,00). Efektivitas Perlakuan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih besar (21,80 poin) dibandingkan kelompok kontrol (7,80 poin). Data kelompok eksperimen menjadi lebih homogen (standar deviasi menurun), sementara kelompok kontrol menjadi lebih heterogen (standar deviasi meningkat). Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen tampaknya sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Strategi Poster Session, Minat Belajar, dan Hasil belajar

ABSTRACT

Nurhasanah, 2025. *The Effect of Implementing the Poster Session Learning Strategy Assisted by Audio-Visual Media on Students' Interest and Learning Outcomes in Social Studies among Fourth-Grade Students at Gugus V Elementary Schools, Lau Subdistrict, Maros Regency*. Supervised by Suardi and Jamaluddin Arifin.

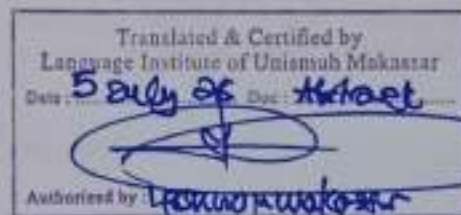
This study aimed to determine the effect of implementing the Poster Session learning strategy assisted by audio-visual media on students' interest and learning outcomes in Social Studies among fourth-grade students at Gugus V Elementary Schools, Lau Subdistrict, Maros Regency.

This research was an experimental study using a Nonequivalent Control Group Design, which includes a control class and an experimental class. The population of this study consisted of all fourth-grade students at Gugus V Elementary Schools, Lau Subdistrict, Maros Regency. The samples were UPTD SDN 5 Barandasi I with 20 students and UPTD SDN 17 Barandasi with 20 students, making a total of 40 students. The data collection methods used were an interest questionnaire, a learning outcome test, and documentation. The data analysis techniques employed were descriptive statistical analysis and MANOVA test.

The results of the study showed that the mean score of learning interest in the experimental group was 67.20, while in the control group it was 61.75. This indicates that before the intervention, the students in the experimental group already had slightly higher learning interest than those in the control group, although the difference was not very significant. After the intervention was given, the posttest results showed an increase in learning interest in both groups, with a greater increase occurring in the experimental group. The average learning interest in the experimental group increased to 88.40, while in the control group it rose to 74.40.

Regarding learning outcomes between the experimental and control groups, measured in two stages: pretest and posttest, the experimental group showed the following results: mean score improvement $84.00 - 62.20 = 21.80$ points, lowest score improvement $78.00 - 56.00 = 22.00$ points, highest score improvement $100.00 - 78.00 = 22.00$ points, the range remained the same at 22.00 (consistent), and the standard deviation slightly decreased from 6.283 to 6.181 (more homogeneous). In the control group, the mean score improvement was $63.10 - 55.30 = 7.80$ points, the lowest score improvement $47.00 - 43.00 = 4.00$ points, the highest score improvement $78.00 - 69.00 = 9.00$ points, the range increased from 26.00 to 31.00 (more heterogeneous), and the standard deviation increased from 6.634 to 7.887 (more varied). Therefore, it can be concluded that at the initial condition (pretest), the experimental group already had higher baseline scores compared to the control group (mean 62.20 vs 55.30). The data distribution in both groups was relatively similar (standard deviation 6.283 vs 6.634). In the final results (posttest), there was a very significant difference between the experimental and control groups (mean 84.00 vs 63.10). The minimum posttest score in the experimental group (78.00) equaled the maximum posttest score in the control group (78.00). The effectiveness of the treatment in the experimental group showed a much greater improvement (21.80 points) compared to the control group (7.80 points). The data in the experimental group became more homogeneous (decreased standard deviation), while the control group became more heterogeneous (increased standard deviation). The treatment provided to the experimental group appears to be highly effective in improving learning outcomes.

Keywords: *Poster Session Strategy, Learning Interest, Learning Outcomes.*



MOTTO

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, mereka hanya ingin tahu bagian success stories-nya kita. Maka dari itu berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa yang akan datang akan sangat bangga dengan apa yang telah kita perjuangkan hari ini, maka dari itu tetap semangat ya.....”.

(Nurhasanah)

The author also believes that:

“Dialah yang menjadikan bumi itu untuk kamu, maka berjalanlah di permukaannya dan nikmatilah rezeki yang telah diberikan-Nya. Kepada-Nya kamu akan kembali” (Surah Al-Mulk 67 : 15).

Supporting Quotes from my idol:

“ kita sudah terlalu tua untuk mempermasalahkan sakit hati, kata orang ini itu , kita butuh support dari orang terdekat, pikiran tenang, sikap yang matang dan terus belajar banyak hal”.

(Hendra Brudy)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Session* Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V kecamatan Lau Kabupaten Maros". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi strata dua untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, Bapak Alm. H.Damong . Beliau memang tidak sempat merasakan yang namanya bangku perkuliahan ,bahkan hanya merasakan bangku Sekolah Dasar. Namun, beliau memiliki impian melihat anak sewata wayangnya memiliki pendidikan yang layak dan diimpikan semua orang , beliau yang semasa hidupnya bekerja keras memenuhi semua keinginan putri kecilnya yang sekarang menjadi anak yang kuat dalam segala proses kehidupan . Terima kasih atas Bahu yang kuat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk putri kecilnya diatas sana.
2. Kepada Pintu surgaku, Ibu Hj. Hajrah . Beliau yang sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini, beliau yang mengajarkan banyak hal dari saya lahir hingga sebesar sekarang, beliau juga yang selalu mengajarkan saya bahwa betapa pentingnya seorang perempuan berpendidikan agak kelak dapat menjadi ibu yang cerdas untuk anak-anaknya. Mama, terima kasih untuk semangat yang diberikan, serta doa yang mama panjatkan untuk penulis yang selalu mengiringi langkah penulis. Penulis yakin bahwa doa mama yang telah banyak menyelamatkan saya dalam menjalani hidup.

3. Dr. Ir.H. Abd. Rakhim Nanda ,ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Prof. Erwin Akib, Ph.D. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kemudahan, arahan, dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Suardi, M.Pd. Pembimbing 1 dan Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd. sebagai Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
7. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si. Selaku Penguji 1 dan Kaharuddin, S.Pd., M.Pd. PhD Selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan untuk perbaikan demi penyempurnaan tesis ini.
8. Dr. Muhammad Nawir, S.Pd., M.Pd. sebagai Validator 1 dan Kaharuddin, S.Pd., M.Pd. PhD. sebagai Validator 2 yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan beserta instrumen penelitian yang telah digunakan oleh peneliti di lapangan.
9. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat kepada peneliti selama proses perkuliahan di kampus tercinta.
10. Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd. Ketua Pusat Publikasi dan Verifikasi KTI yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk proses pengajuan validasi instrumen penelitian hingga penerbitan artikel.
11. Pegawai/Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Muhamamdiyah, atas segala perhatian serta pelayanan yang begitu baik terhadap persuratan dan administrasi dalam penyusunan tesis ini.

12. Jiyono, S.Pd. Yang merupakan Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 5 Barandasi beserta para guru dan staff yang telah memberikan izin melaksanakan dan membantu penelitian ini.
13. Mutmainnah, S.Pd., sebagai sahabat rasa saudara yang selalu berbagi kisah dan keluh serta bahagia dalam ruang dan waktu saat peneliti menempuh pendidikan hingga saat ini.
14. Afriadi Rijal, S.Pd., Gr Selaku Rekan PPG dan teman terdekat dari penulis yang senantiasa memberikan support selama bimbingan tesis dan sampai selesainya tesis ini.
15. Hendra pemilik akun Instagram @HendraBrudy dikenal sebagai konten creator pendidikan. Sejak 2020 hingga saat ini telah menjadi sosok yang peneliti sangat idolakan, menjadi penyemangat melalui konten-konten hebatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini.
16. Bestie 5 Bardas , dan seluruh orang yang mengenal penulis. Terimakasih telah memberikan pengalaman hidup dengan berbagai dinamika yang begitu manis.

Atas bantuan dari berbagai pihak, peneliti hanya dapat memanjatkan doa semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah serta mendapatkan pahala. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan tesis ini, sehingga peneliti yang juga penulis tesis ini mengharapkan adanya saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Makassar, 30 April 2025

Penulis

Nurhasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Pembelajaran	9

B. Model Pembelajaran Berbasis Kolaborasi (Collaborative Learning)	11
C. Poster Session Dalam Pembelajaran.....	15
D. Audio Visual Dalam Pembelajaran	17
E. Minat dan Hasil Belajar	21
F. Penelitian Terdahulu	28
G. Teori Yang Relevan Dengan penelitian	29
H. Kerangka Penelitian	33
I. Hipotesis Penelitian	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Desain dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43
I. Prosedur Penelitian	47

BAB IV.....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	69
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	33
Gambar 4. 1 Pretest Minat Belajar	63
Gambar 4. 2 Pretest Hasil Belajar	65
Gambar 4. 3 Posttest Minat Belajar	66
Gambar 4. 4 Posttest Hasil Belajar	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi penelitian kelas IV SD se-gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros.....	37
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. 3 Tahapan Analisis Data dan Perangkat Lunak yang Digunakan	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah menciptakan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik bagi siswa. Metode pembelajaran tradisional yang sering kali mengandalkan ceramah dan buku teks tidak lagi cukup untuk menarik perhatian siswa yang semakin terbiasa dengan teknologi dan media interaktif. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah strategi pembelajaran poster session berbantuan audio visual. Pendekatan ini menggabungkan elemen visual dan audio untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal di SD Se-gugus V Kecamatan Lau, terdapat 7 SD pada Kecamatan Lau yaitu UPTD SD Negeri 5 Barandasi I, UPTD SD Negeri 17 Barandasi, UPTD SD Negeri 48 Bontokapetta, UPTD SD Negeri 121 Pammelakkang Jene, UPTD SD Negeri 131 Macowa, UPTD SD Negeri 25 Soreang, UPTD SD Negeri 30 Talamangape . Dari ke tujuh SD tersebut ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) secara optimal. Dari 7 SD tersebut, siswa kelas IV yang diamati, hanya 40% yang memenuhi KKTP.

Dari wawancara dengan salah seorang guru mengungkapkan bahwa siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran, karena metode yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan penggunaan media pembelajaran seperti PowerPoint masih kurang. Guru menyampaikan bahwa metode ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk memahami materi secara mendalam. Media yang digunakan kurang mampu menarik perhatian siswa atau membuat mereka lebih interaktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk memahami materi secara mendalam dan lebih cenderung menghafal fakta.

Data empiris menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media penggunaan media pembelajaranpun membantu peserta didik untuk peserta didik lebih semangat dalam proses belajar mengajar dan juga dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga membantu peserta didik untuk mengembalikan minat belajar di masa pandemi ini. Lebih lanjut Miftah & Nur Rokhman (2022), untuk dapat memilih media pembelajaran secara tepat, guru haruslah mempertimbangkan seperangkat kriteria, di antaranya adalah jumlah sasaran (kelompok kecil, sedang atau besar), lokasi keberadaan sasaran (di dalam kelas atau ruang terbuka), jenis media pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran dan tingkat kesulitan pemanfaatannya, serta

besar-kecilnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh pembelajaran

Berdasarkan survei literatur dari berbagai jurnal nasional dan internasional, terdapat sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa.

Misalnya, penelitian oleh (Hernández et al., 2022) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu, penelitian oleh (Lubis et al., 2024) menemukan bahwa poster session dapat meningkatkan kolaborasi antar siswa dan memperdalam pemahaman materi. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara poster session dan media audio visual dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan mengintegrasikan Strategi Poster Session Dengan Berbantuan Audio Visual ke dalam pembelajaran. Kombinasi ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hal-hal terbaik dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi media audio visual dan metode pembelajaran aktif, seperti poster session, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Penggunaan poster sebagai alat presentasi memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif, sementara

elemen audio visual dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami. Penelitian oleh (Citrawati et al., n.d.) juga menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, yang dapat ditingkatkan melalui metode poster session.

Namun, meskipun banyak penelitian menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian sebelumnya. Salah satu keterbatasan utama adalah kurangnya fokus pada konteks spesifik dan variabel yang mempengaruhi minat dan hasil belajar. Banyak penelitian tidak mempertimbangkan faktor-faktor seperti latar belakang siswa, gaya belajar, dan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan berusaha untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap konteks siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar.

Untuk mengatasi keterbatasan utama dari penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan metode campuran, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh strategi pembelajaran poster session berbantuan audio visual. Penelitian ini juga akan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan siswa dan guru, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas strategi pembelajaran ini.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang akan digunakan untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini tidak hanya akan mengukur hasil belajar, tetapi juga akan mengeksplorasi bagaimana strategi ini dapat mempengaruhi minat siswa secara lebih mendalam, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pentingnya pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak dapat diabaikan. Dengan memahami pengaruh strategi pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam konteks penggunaan media audio visual dan metode pembelajaran aktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru, tetapi juga solusi yang praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini.

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana Pengaruh tentang ***“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros”?***.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar IPS siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros ?
2. Bagaimana hasil belajar IPS siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros?
3. Apakah terdapat pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar IPS siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbatuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis yakni sebagai referensi dalam pengembangan kajian dan ilmu pengetahuan IPS terkait pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan rujukan teknis bagi guru IPS di Sekolah Dasar untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pembelajaran

1. Pengertian Konsep Pembelajaran

Adapun beberapa pendapat Ahli tentang apa itu pembelajaran, Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai melalui pengalaman, pengajaran, atau latihan. Menurut (*Hernández et al., 2022*), pembelajaran melibatkan perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Proses ini tidak hanya terbatas pada penguasaan informasi, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan sosial. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang efektif harus mampu menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

Menurut (*Saleha et al., 2023*) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses yang melibatkan pengolahan informasi yang kompleks, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengorganisir dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang sudah ada. Mayer menekankan pentingnya penggunaan media yang tepat dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam konteks multimedia.

Adapun beberapa pendapat Ahli tentang apa itu pembelajaran, Menurut *Andi Setiawan (2017:21)*, pembelajaran merupakan proses perubahan yang disadari dan disengaja, mengacu adanya kegiatan sistemik untuk berubah menjadi lebih baik dari seorang individu. Sedangkan menurut *Sudjana (2012: 28)*, pembelajaran merupakan usaha yang disengaja oleh pendidik untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut *Komalasari (2013: 3)*, pembelajaran adalah suatu sistem atau proses belajar mengajar dimana siswa dan guru dilaksanakan dan dinilai secara sistematis sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari sudut pandang teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi dan upaya yang dirancang oleh pendidik dan siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar dan teori belajar yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari Bahasa latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. (*Lubis et al., 2024*) dalam konteks motivasi, menyatakan bahwa strategi pembelajaran juga mencakup cara-cara untuk meningkatkan motivasi siswa. Mereka menekankan bahwa strategi yang baik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi

intrinsik siswa, sehingga siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Menurut (Syafaat *et al.*, 2023) dalam artikel mereka menjelaskan bahwa strategi pembelajaran harus adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Mereka menekankan pentingnya teknologi dalam mendukung strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar dan kecepatan belajar masing-masing siswa.

B. Model Pembelajaran Berbasis Kolaborasi (*Collaborative Learning*)

1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Kolaborasi (*Collaborative Learning*)

Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif adalah suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan kolaborasi antara siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam interaksi, diskusi, dan kerjasama dengan teman sebaya mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam pendekatan pembelajaran kolaboratif, siswa bekerja secara tim atau kelompok dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengembangkan pemahaman konsep. Mereka saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan belajar bersama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang lebih berpusat pada guru dan

mengedepankan pembelajaran secara individual. Dalam pendekatan kolaboratif, guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing, sementara siswa memiliki peran yang aktif dan saling bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Kolaboratif

Tujuan utama pembelajaran kolaboratif adalah meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ini mencakup:

- a. Menciptakan Lingkungan Interaktif : Siswa berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan untuk memperluas pemahaman dan mencapai pemecahan masalah yang lebih baik.
- b. Mengembangkan Keterampilan Sosial : Siswa belajar melalui pengalaman berinteraksi dengan teman sebaya, mengembangkan keterampilan sosial, dan membangun hubungan positif.
- c. Meningkatkan Tanggung Jawab Bersama : Siswa berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran dan saling membantu untuk mencapainya.

3. Manfaat Pembelajaran Kolaboratif

a. Meningkatkan Partisipasi Aktif

Pembelajaran kolaboratif meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan, tapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan grup

b. Mengembangkan Keterampilan Sosial

Melalui interaksi dan diskusi, siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, negosiasi, dan kerja sama. Hal ini sangat relevan dalam IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) karena banyak topik yang membutuhkan analisis dan interpretasi data bersama.

c. Memfasilitasi Kerja Tim

Pembelajaran kolaboratif memfasilitasi kerja tim yang efektif. Siswa belajar untuk bekerja sama, membagi tugas, dan mengkoordinasikan upaya agar mencapai tujuan bersama.

4. Kelebihan Pembelajaran Kolaboratif

- a. Meningkatkan Hasil Belajar: Siswa dapat berbagi pengetahuan dan ide, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan hasil akademik yang lebih tinggi.
- b. Meningkatkan Keterampilan Sosial: Melalui interaksi dalam kelompok, siswa belajar keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan.
- c. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Pembelajaran kolaboratif mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka.

- d. Merangsang Kreativitas: Diskusi dan pertukaran ide dalam kelompok dapat merangsang kreativitas siswa dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.
- e. Pengembangan Kemandirian Belajar: Siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi dan memecahkan masalah, serta mampu mengembangkan pemikiran mereka sendiri.

5. Kekurangan Pembelajaran Kolaboratif

- a. Kurangnya Pengawasan: Tanpa pengawasan yang baik dari guru, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi, atau proses kolaborasi menjadi tidak efektif.
- b. Memakan Waktu: Proses kolaboratif sering kali memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai kesepakatan atau menyelesaikan tugas dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.
- c. Kecenderungan Mencontoh: Ada kemungkinan siswa yang lebih pandai akan mendominasi diskusi, sementara siswa lain cenderung meniru pendapat tanpa berkontribusi secara aktif.
- d. Kesulitan dalam Penilaian: Penilaian hasil belajar bisa menjadi rumit karena hasilnya sering kali bersifat kolektif, sehingga sulit untuk menilai kontribusi individu secara adil.
- e. Tantangan dalam Dinamika Kelompok: Terkadang, sulit untuk menemukan anggota kelompok yang dapat bekerja sama

dengan baik, yang dapat mempengaruhi iklim kerja sama dan hasil akhir

C. Poster Session Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Poster Session

Poster memiliki akar yang dalam dalam sejarah manusia. Sebelum zaman modern dengan teknologi cetak yang canggih, manusia pertama kali mencoba menyampaikan pesan dengan menggunakan gambar dan simbol-simbol. Sejarah poster bisa ditelusuri hingga ribuan tahun yang lalu. Di zaman kuno Mesir, para seniman dan penulis hieroglif menciptakan gambar-gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan dan politik. Begitu juga di zaman Yunani kuno, poster digunakan untuk mempromosikan pertunjukan teater dan acara penting.

Namun, perkembangan besar dalam sejarah poster terjadi selama Revolusi Industri pada abad ke-19. Teknologi cetak yang baru memungkinkan poster untuk dicetak massal dengan cepat dan efisien. Ini membuka pintu bagi poster sebagai alat promosi yang efektif dalam perdagangan, hiburan, dan politik. Poster-poster terkenal seperti karya *Henri de Toulouse-Lautrec* untuk *Moulin Rouge* menjadi ikon dari masa itu.

Menurut (*Hasan et al., 2021*) mendefinisikan poster session sebagai metode presentasi di mana peserta menyajikan informasi dalam format visual yang ringkas dan menarik, biasanya

menggunakan poster yang dipasang di dinding. Poster session sering digunakan dalam konferensi akademik dan seminar untuk memfasilitasi diskusi dan interaksi antara presenter dan audiens. Metode ini memungkinkan peserta untuk menjelaskan penelitian mereka secara langsung dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan.

Menurut (*Utami, 2021*) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa poster session dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam sesi poster menunjukkan peningkatan pemahaman materi dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan teman sekelas.

Sedangkan Menurut (*Hernández et al., 2022*) menekankan bahwa poster session dapat berfungsi sebagai platform untuk umpan balik konstruktif. Mereka mencatat bahwa interaksi antara presenter dan audiens selama sesi poster dapat membantu presenter untuk memperbaiki dan mengembangkan ide-ide mereka lebih lanjut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Poster Session* merupakan salah satu strategi dalam kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam bentuk gambar yang dapat divisualisasikan agar peserta didik dapat memahami sebuah bacaan atau materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar.

2. Manfaat Poster Session

Menurut (Harahap et al., 2023) menjelaskan bahwa poster session berfungsi sebagai platform untuk membangun jaringan antara peneliti, akademisi, dan siswa. Kesempatan untuk bertemu dan berdiskusi dengan orang lain di bidang yang sama dapat membuka peluang kolaborasi di masa depan, Sehingga dapat disimpulkan *Poster Session* juga memiliki beberapa manfaat diantaranya :

- a. Peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang dibahas siswa dapat menyalurkan bakat atau keterampilan menggambar.
- b. Siswa dapat mengembangkan pemikiran atau ide-ide dari topik yang telah disepakati melalui diskusi kelompok
- c. Setiap siswa akan ikut serta berpartisipasi dalam pembelajaran.

D. Audio Visual Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat yang mengintegrasikan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan kepada audiens. Istilah ini berasal dari dua kata, yaitu "*audio*" yang berarti dapat didengar dan "*visual*" yang berarti dapat dilihat. Dengan demikian, media audio visual memungkinkan penyampaian materi secara lebih menarik dan efektif dibandingkan dengan media tradisional yang hanya menggunakan teks atau gambar statis.

Menurut (Suharsiwi et al., 2022) menjelaskan bahwa media

audio visual mencakup berbagai format, termasuk video, film, presentasi multimedia, dan animasi. Berk menekankan bahwa media ini dapat digunakan dalam konteks pendidikan untuk menarik perhatian siswa, menjelaskan konsep yang kompleks, dan meningkatkan motivasi belajar. Media audio visual juga memungkinkan penyampaian informasi yang lebih dinamis dan interaktif.

Sedangkan (Pawelec, 2022) menyatakan bahwa media audio visual adalah alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran, karena dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Alharbi menyoroti pentingnya integrasi media audio visual dalam kurikulum untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

2. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual telah menjadi alat penting dalam komunikasi dan pendidikan, menggabungkan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan informasi. Berikut adalah analisis kelebihan dan kekurangan media audio visual berdasarkan berbagai sumber.

a. Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Mempermudah Komunikasi : Media audio visual menyampaikan pesan dengan cara yang lebih jelas dan menarik, sehingga informasi lebih mudah dipahami oleh

audiens.

- 2) Menarik Perhatian: Kombinasi gambar dan suara cenderung lebih menarik bagi audiens dibandingkan dengan teks saja, menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan mendalam.
- 3) Meningkatkan Pemahaman dan Retensi: Penyajian informasi dalam format audiovisual membantu audiens memahami dan mengingat informasi lebih baik, karena melibatkan lebih banyak indera.
- 4) Multifungsi: Media ini dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, bisnis, hiburan, dan media massa, menjadikannya fleksibel dan serbaguna.
- 5) Efisiensi Waktu: Penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif, memungkinkan materi yang kompleks untuk diringkas dalam bentuk video atau presentasi singkat.
- 6) Pengalaman Belajar yang Interaktif: Dalam konteks pendidikan, media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif

b. Kekurangan Media Audio Visual

- 1) Biaya Produksi yang Tinggi: Pembuatan media audio visual sering kali memerlukan biaya yang signifikan untuk

peralatan dan produksi, yang bisa menjadi hambatan bagi beberapa institusi.

- 2) Keterbatasan Aksesibilitas: Tidak semua audiens memiliki akses ke teknologi yang diperlukan untuk menikmati media audio visual, seperti perangkat keras atau koneksi internet yang memadai.
- 3) Ketergantungan pada Teknologi : Penggunaan media ini sangat bergantung pada keberadaan teknologi, yang bisa menjadi masalah jika terjadi kerusakan atau kegagalan teknis selama presentasi
- 4) Risiko Distraksi: Elemen visual dan audio yang berlebihan dapat menyebabkan audiens kehilangan fokus pada pesan utama, terutama jika tidak dikelola dengan baik.
- 5) Tingkat Keterlibatan Siswa yang Beragam: Meskipun media ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan, tidak semua siswa merespons dengan cara yang sama; beberapa mungkin tetap pasif meskipun menggunakan media audiovisual.

Media audio visual menawarkan banyak kelebihan dalam menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Namun, tantangan seperti biaya dan aksesibilitas harus dipertimbangkan saat mengimplementasikannya dalam berbagai konteks. Memahami kelebihan dan

kekurangan ini dapat membantu pendidik dan profesional dalam merancang pengalaman belajar yang optimal menggunakan media audio visual.

E. Minat dan Hasil Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan psikologis yang fundamental dalam proses guruan, yang menggambarkan keterlibatan siswa secara aktif dan berkelanjutan dalam aktivitas pembelajaran. Menurut *(Dewi & Lestari, 2021)*, minat belajar siswa juga dapat dilihat dari adanya keinginan siswa untuk menguasai materi-materi yang diberikan oleh guru di kelas. Dengan adanya sikap-sikap yang sudah disebutkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang diajarkan oleh guru di kelas.

Hal ini merupakan aspek kepribadian yang kompleks, yang menunjukkan adanya dorongan internal individu untuk memilih dan memperhatikan objek tertentu dalam konteks guruan. Dalam perspektif psikologis, *(Sarah Salsabilah et al., 2024)* *(merujuk pada teori Reber)* mengungkapkan bahwa minat bukanlah konsep populer dalam psikologi karena sangat bergantung pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Hal ini menunjukkan

kompleksitas minat belajar sebagai konstruk psikologis yang dinamis dan multidimensional.

2. Indikator Minat Belajar

Lima indikator utama minat belajar menurut (*Christiani & Airlanda, 2024*) yaitu: (1) rasa suka/senang, (2) pernyataan lebih menyukai, (3) adanya rasa ketertarikan, (4) kesadaran belajar tanpa paksaan, dan (5) partisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Sementara Slameto menawarkan empat indikator komprehensif yang meliputi: perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Perasaan senang merupakan dimensi krusial dalam minat belajar. Siswa yang berminat akan merasa nyaman dan antusias dalam mengeksplorasi materi pelajaran tanpa adanya tekanan. Hal ini tercermin dalam karakteristik seperti kehadiran tepat waktu, fokus selama proses pembelajaran, dan minimnya gangguan di kelas. Keterlibatan siswa ditandai dengan partisipasi aktif, seperti keberanian bertanya, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi kelas.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar (*Factors Influencing Learning Interest*)

Faktor yang memengaruhi minat belajar dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek jasmaniah (kesehatan) dan psikologis (inteligensi, perhatian, bakat), sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga,

sekolah, dan sosial. (Khairani et al., 2024)

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar, menurut (Motoh dkk., 2022), merupakan transformasi komprehensif kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Ini bukan sekadar pencapaian akademik, melainkan manifestasi perubahan perilaku yang mencakup perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Purwanto dalam (Purwaningsih, 2023) menekankan bahwa hasil belajar adalah ketercapaian tujuan guru, yang dapat diamati melalui perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Hamdan dan Khader menegaskan bahwa hasil belajar merupakan fondasi untuk mengukur prestasi akademik dan mengembangkan desain pembelajaran yang lebih efektif.

Meningkatkan mutu guru khususnya guru dasar sering kali dinilai dengan melihat hasil yang dicapai oleh suatu sekolah dengan melihat rapor mutu guru. Dengan tingginya rapor mutu guru diharapkan pula hasil belajar siswa meningkat terutama kemampuan kognitifnya. Hasil belajar adalah capaian yang diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar mengajar. Pendapat selanjutnya menurut Sugita dalam (Sukariana, 2021) Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui perubahan dan

pembentukan tingkah laku manusia.

Menurut Bloom “hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu :1) ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan; 2) ranah afektif berkaitan dengan sikap; dan 3) ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan”. Oleh karena itu dalam melakukan proses belajar mengajar dan penilaian maka guru perlu memperhatikan tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (*Yulianto, 2021*).

Menurut (*Fauzi et al., 2024*) tujuan penilaian hasil belajar adalah :

- a. Mendorong dan meningkatkan pembelajaran siswa.
 - 1) Menilai sejauh mana siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.
 - 2) Meningkatkan pengalaman mengajar dan pembelajaran lainnya untuk meningkatkan pembelajaran individual dan kelas.
 - 3) Mengenali pembelajaran sebelumnya dan mendiagnosis kesulitan belajar sehingga siswa belajar bagaimana membangun kekuatan mereka dan mengatasi kelemahan mereka.
 - 4) Membantu siswa mengembangkan dan melatih kemampuan mengevaluasi diri dan memahami pembelajaran mereka sendiri.

- 5) Bantulah siswa menetapkan tujuan pembelajaran yang bermakna dan realistis serta bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.
- b. Mengkomunikasikan informasi yang bermakna kepada siswa, orang tua, atau otoritas sekolah tentang pembelajaran siswa
 - 1) Memberikan umpan balik yang realistis dan berguna mengenai kinerja, kemampuan, perilaku, sikap dan ciri-ciri kepribadian.
 - 2) Ciptakan kondisi bagi guru, siswa, dan orang tua untuk berinteraksi satu sama lain tentang kemajuan siswa dari waktu ke waktu.
 - 3) Memberikan nasihat untuk pilihan guruan dan pekerjaan.
 - 4) Mengkomunikasikan hasil pembelajaran kepada sekolah dan instansi pemerintah.

Sudrajat juga mengemukakan tujuan penilaian hasil belajar yaitu :

- a. Sebagai seorang penilai, penilaian ini dimaksudkan untuk membandingkan kinerja siswa dengan siswa lain atau dengan penilaian standar.
- b. Sebagai alat seleksi, yang dimaksud dengan penilaian adalah mengklasifikasi siswa yang masuk atau tidak ke dalam kategori tertentu.
- c. Menjelaskan pada tingkat dimana siswa diharapkan menguasai keterampilan tersebut.

- d. Merupakan pedoman dan penilaian yang mengevaluasi hasil belajar siswa untuk membantu mereka memahami diri sehingga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau program profesi lain.
- e. Sebagai alat diagnostik, penilaian ini mengungkapkan kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan keterampilan yang dapat dikembangkan. Penilaian ini menunjukkan kepada guru bahwa siswa tersebut memerlukan penilaian remedial atau pengayaan.
- f. Sebagai alat prediksi, penilaian ini digunakan oleh guru untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja siswa pada tingkat berikutnya.

Berdasarkan tujuan hasil belajar yang telah di urakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengukur sejauh mana pencapaian kompetensi siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar dan tolak ukur guru dalam menentukan rencana tindak lanjut. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses belajar mengajar berbeda tergantung bagaimana siswa memanfaatkan kesempatan belajar.

Faktor pendukung hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori utama (*Damayanti, 2022*):

- a. Faktor internal, menurut Slameto, mencakup bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Bakat dipahami sebagai potensi bawaan yang perlu dikembangkan, sementara minat merupakan ketertarikan intrinsik terhadap aktivitas belajar.
- b. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan sekolah memainkan peran kritis dalam pertumbuhan dan kecerdasan siswa. Lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi perkembangan dan keberhasilan akademik anak. Minat belajar dan hasil belajar merupakan konstruk kompleks yang saling terkait dalam proses guru. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif, melainkan juga oleh dinamika psikologis, sosial, dan lingkungan yang membentuk pengalaman belajar siswa. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat dan hasil belajar dapat membantu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan penggunaan media audio visual dalam strategi pembelajaran poster session untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, tetapi belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana kombinasi strategi

pembelajaran dan media dapat mempengaruhi minat belajar secara langsung. Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi dampak penggunaan media audio visual dalam konteks poster session terhadap minat belajar siswa. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dimaksudkan untuk memaparkan penelitian-penelitian dengan permasalahan serupa yang pernah dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh *Hasan (2021)* yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No. 39 Centre Palleko Kecamatan Polongbangkeng Utara Kab. Takalar*’. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian perhitungan minat belajar untuk kelas eksperimen dengan rata-rata 85,00 dan minat belajar pada kelas kontrol adalah rata-rata 80,00. Sedangkan perhitungan hasil belajar pretest untuk kelas eksperimen yaitu rata-rata 56,71 dan hasil belajar posttest adalah

rata-rata 85,31. Sedangkan nilai pretest untuk kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata 55,71 dan nilai posttest nya yaitu 76,40

2. Penelitian yang dilakukan oleh *Muh dajra (2021)* yang berjudul “*Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian dengan nilai sig. (2- tailed) $0,000 \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat peningkatan minat belajar peserta didik, sedangkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode Active Learning Tipe Poster Session juga meningkat dengan nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh *Fifi Maghfirah Syafaat (2022)* yang berjudul “*Pengaruh Model Pemecahan Masalah Berbantuan Poster Session Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS siswa kelas V SD Gugus IV Kec. Bontoramba. Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar siswa meningkat dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan Postersession*’.

G. Teori Yang Relevan Dengan penelitian

1. Pengertian Teori Belajar

Definisi umum teori belajar menurut para ahli seperti Gagné, Slavin, dan Woolfolk. Teori belajar merupakan seperangkat prinsip atau gagasan yang menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi, bagaimana informasi diperoleh, diproses, disimpan, dan digunakan oleh individu. Teori ini menjadi dasar penting dalam dunia pendidikan karena memberikan kerangka kerja bagi guru dan pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut **Slavin (2006)**, teori belajar adalah seperangkat prinsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana siswa belajar, serta bagaimana guru dapat memfasilitasi proses belajar tersebut.

Woolfolk (2008) menyatakan bahwa teori belajar memberikan pemahaman tentang bagaimana manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik melalui pengalaman langsung, pengamatan, maupun interaksi sosial. Teori belajar tidak hanya menggambarkan proses internal, tetapi juga mengarahkan tindakan praktis dalam merancang pembelajaran.

Gagné (1985) menjelaskan bahwa teori belajar membantu mengidentifikasi kondisi-kondisi yang diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, termasuk dalam hal penyusunan materi, urutan penyajian, dan bentuk penguatan.

Secara umum, teori belajar:

- a. Menjelaskan proses mental dan perilaku dalam belajar.
- b. Menjadi landasan untuk mengembangkan pendekatan dan model pembelajaran.
- c. Membantu guru memahami perbedaan individu dalam belajar.
- d. Mendorong perencanaan pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan siswa.

Dengan memahami teori belajar, pendidik dapat memilih pendekatan yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Teori Belajar Behavioristik

Tokoh: Ivan Pavlov, Thorndike, B.F. Skinner

Prinsip utama: stimulus-respons, penguatan, hukum efek

Relevansi: pembelajaran drill, pengulangan, dan reward punishment.

b. Teori Belajar Kognitif

Tokoh: Jean Piaget, Jerome Bruner, Robert Gagné

Konsep: skema, asimilasi, akomodasi, tahapan perkembangan kognitif

Relevansi: strategi pembelajaran berbasis visual, problem solving.

c. Teori Belajar Konstruktivistik

Tokoh: Vygotsky, Piaget, Hein

Fokus: pembelajaran bermakna, kolaboratif, zona perkembangan proksimal (ZPD)

Keterkaitan: sangat erat dengan strategi *poster session* kolaboratif.

d. Teori Belajar Humanistik

Tokoh: Abraham Maslow, Carl Rogers

Ciri: fokus pada kebutuhan dan motivasi belajar siswa

Penerapan: lingkungan belajar yang suportif, pembelajaran berbasis minat.

e. Teori Belajar Sosial (Sosial Kognitif)

Tokoh: Albert Bandura

Konsep: belajar melalui observasi, modeling, self-efficacy

Aplikasi: penggunaan media audio visual sebagai model belajar.

2. Relevansi Teori Belajar dalam Penelitian

Peran teori dalam mendesain strategi pembelajaran

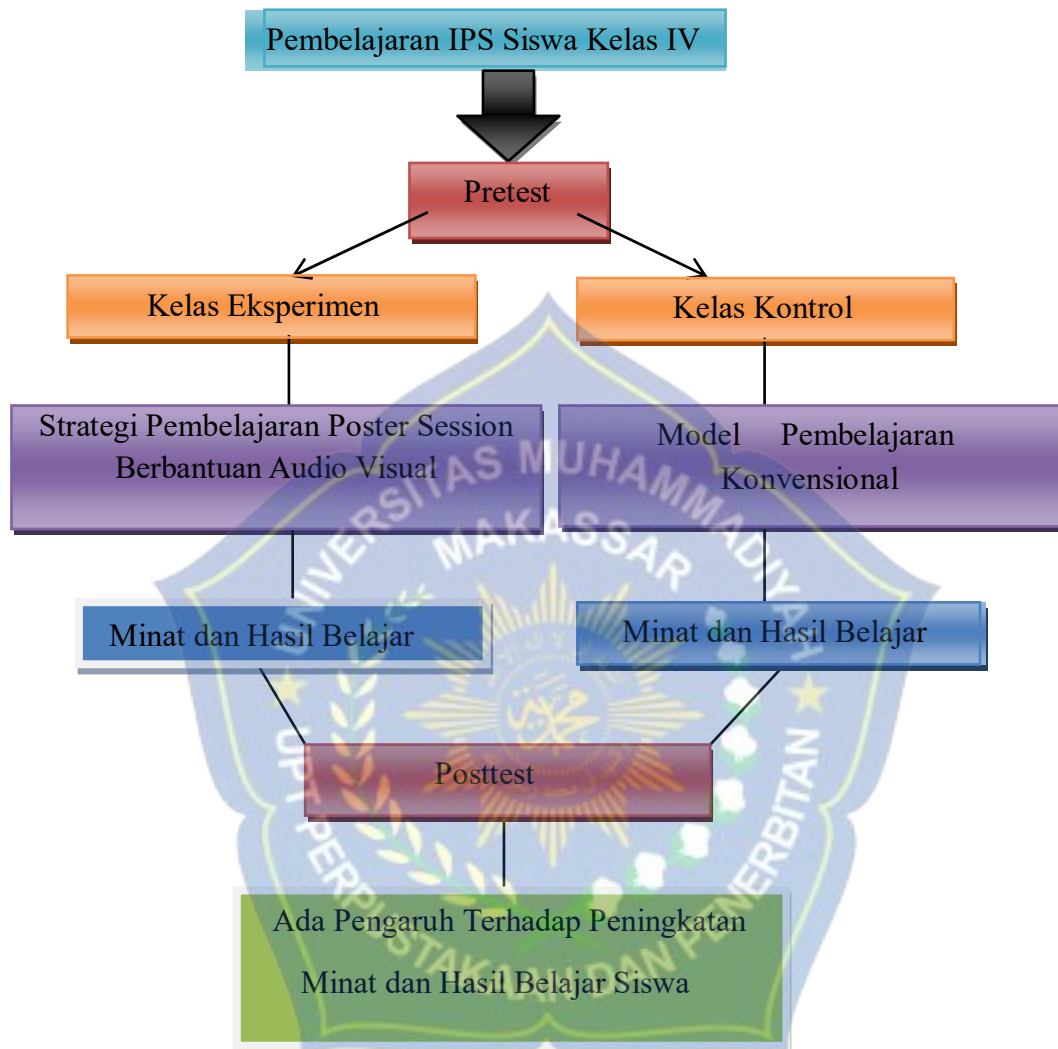
Kesesuaian *poster session berbantuan audio visual* dengan teori-teori belajar

3. Sintesis Teori

Hubungan antara behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan sosial dalam pembelajaran IPS

Landasan teoritik strategi yang digunakan

H. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu strategi pembelajaran poster session berbantuan audio visual, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Kerangka pikir ini akan membantu dalam memahami bagaimana strategi pembelajaran yang inovatif

dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Kerangka pikir ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran poster session berbantuan audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa terlibat secara aktif, mereka lebih mungkin untuk merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Minat yang tinggi ini, pada gilirannya, dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara ketiga variabel ini dan memberikan wawasan tentang bagaimana strategi pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun kesimpulan dari Kerangka pikir ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi pembelajaran poster session berbantuan audio visual dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

I. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H1):

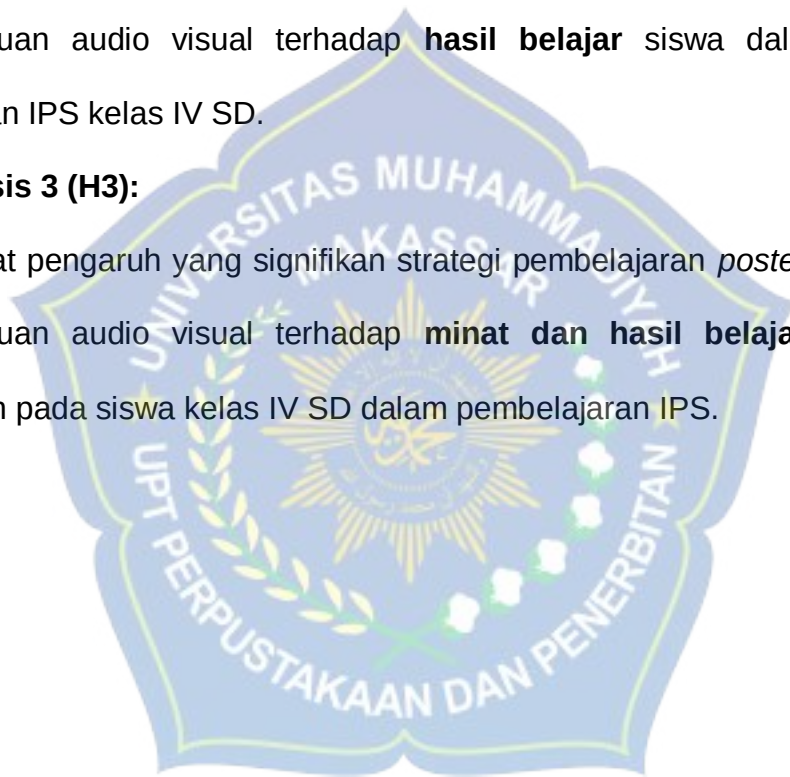
Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *poster session* berbantuan audio visual terhadap **minat belajar** siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD.

Hipotesis 2 (H2):

Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *poster session* berbantuan audio visual terhadap **hasil belajar** siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD.

Hipotesis 3 (H3):

Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *poster session* berbantuan audio visual terhadap **minat dan hasil belajar** secara simultan pada siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPS.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dasar angka dan statistika dalam menentukan keputusan akhir. Populasi berperan terhadap konsep penelitian kuantitatif, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Luciá et al., 2020).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*), Muhammad Ali (1993) : Menjelaskan bahwa: *“Kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada”*.

Dikatakan eksperimen semu karena subyek yang diberi perlakuan tidak dapat di kontrol secara penuh, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan poster session terhadap minat belajar dan hasil belajar.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest non- equivalent control group design*. Desain penelitian *pretest-posttest*, digunakan untuk memperkuat bukti empiris bahwa terdapat perubahan signifikan diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester II Tahun Pelajaran 2024/2025 yang mulai dari bulan Januari - Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Harahap *et al.*, 2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD se-gugus V yang terdiri dari 7 sekolah. Populasi dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Populasi penelitian kelas IV SD se-gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	UPT SD Negeri 5 Barandasi I	20
2	UPT SD Negeri 17 Barandasi	20
3	UPT SD Negeri 48 Bontokapetta	9
4	UPT SD Negeri 121 Pemmellakkang jene	27

5	UPT SD Negeri 130 Macowa	20
6	UPT SD Negeri 25 Soreang	24
7	UPT SD Negeri 30 Talamangape	20
	Jumlah Keseluruhan	161

Sumber: Dokumen SD Se-Gugus V Kecamatan Lau Tahun Ajaran

2024 / 2025

Dari populasi diatas kemudian ditarik sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampel secara random. Random sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang perlu di pahami dalam penelitian (Sugiono, 2016). Dalam statistika, sampel sendiri merupakan bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Sehingga UPT SD Negeri 5 Barandasi I terpilih sebagai kelas kontrol, dimana kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan Pembelajaran Konvensional dan yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah UPT SD Negeri 17 Barandasi , dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbantuan Poster Session. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Ket
1.	UPT SD Negeri 5 Barandasi I	20 orang	Kelas Kontrol
2.	UPT SD Negeri 17 Barandasi	20 orang	Kelas Eksperimen
Jumlah Keseluruhan		40	

Sumber: Dokumen SD Se-Gugus IV Kecamatan Lau tahun

Ajaran 2024/2025

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent) yaitu strategi pembelajaran poster session (X) yang diterapkan dalam kelas eksperimen dan dua variabel terikat (dependent) yaitu minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual merupakan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar “bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata dengan bantuan poster.
2. Minat belajar IPS diukur melalui 5 indikator yaitu perasaan senang dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas, perhatian, mampu bekerja kelompok dan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut (Slameto : 2010 dan Safari : 2003)

3. Hasil Belajar IPS pada ranah kognitif, dimana siswa mampu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, melakukan sesuatu, dan mengevaluasi yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. (Moore dalam Ricardo & Meilani, 2017).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian tes, angket dan observasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural setting*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Tes

- a. *Pretest*

Pretest diartikan sebagai tes awal atau kegiatan menguji tingkat pengetahuan murid terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar murid mengenai pelajaran yang telah disampaikan.

- b. *Posttest*

Post test adalah tes akhir yang diberikan kepada murid setelah proses pembelajaran. Kegiatan *post test* ini bertujuan

untuk mengetahui apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang telah diajarkan.

Tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicapai jika nilai diperoleh minimal sesuai dengan KKTP yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa terhitung efektif jika rata-rata nilai belajar siswa mencapai atau melebihi nilai KKTP pada mata pelajaran IPS.

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan strategi pembelajaran yaitu tes tertulis bentuk uraian dan pilihan ganda.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana perkembangan minat belajar IPS peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini modul ajar yang dijadikan pedoman dalam penelitian

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan, langkah-langkah berikut akan diambil:

1. Validitas Data

- a. Uji Validitas Instrumen: Sebelum digunakan, instrumen penelitian seperti tes dan angket akan diuji validitasnya. Uji validitas ini akan memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas akan diuji dengan menggunakan metode validitas isi, yang melibatkan ahli bidang pendidikan untuk menilai kesesuaian isi instrumen dengan tujuan penelitian.
- b. Triangulasi Data: Untuk meningkatkan validitas data, triangulasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber (tes, angket, dan dokumentasi) dan membandingkan hasilnya.

2. Reliabilitas Data

- a. Uji Reliabilitas Instrumen: Reliabilitas instrumen akan diuji untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode test-retest atau dengan menggunakan koefisien reliabilitas seperti *Cronbach's Alpha* untuk instrumen angket.
- b. Konsistensi Pengumpulan Data: Untuk memastikan reliabilitas data, pengumpulan data akan dilakukan dengan prosedur yang sama pada setiap tahap penelitian. Hal ini meliputi instruksi yang konsisten, waktu pengumpulan yang sama, dan kondisi lingkungan yang seragam selama pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun diantaranya adalah penyajian data melalui tabel, menghitung skor rata-rata, persentase, dan jangkauan data.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial ialah cara yang dilakukan untuk menganalisis hasil atau data yang diperoleh dalam penelitian. Pada tahap ini dibagi menjadi dua tahap yaitu : uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dari masing-masing kelas apakah berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Data berdistribusi normal.

H1 : Data tidak berdistribusi normal.

Pada uji normalitas peneliti menggunakan metode *Shapiro-Wilk* . Data dianalisis menggunakan software *JASP 0.19.3.0* for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output Kolmogorov- Smirnov harga koefisien Asymptotic Sig > dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas data merupakan uji statistika yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang digunakan sebagai objek penelitian memiliki varians yang sama

atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak.

5. Analisis Kovarians Multivariat (MANOVA)

Hipotesis nol dapat diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak ada bedanya antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Pada penelitian ini jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik t-test yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Di analisis menggunakan *One-way Multivariate Analysis of Variance (Oneway MANOVA)* melalui *JASP 0.19.3.0* untuk menganalisis data yang ada. adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian T-test adalah sebagai berikut :

- a. $Sig < 0,05$ berarti ada perbedaan pada taraf signifikan 5%
- b. $Sig < 0,01$ berarti ada perbedaan pada taraf signifikan 1%
- c. $Sig > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan.

Tabel 3. 3 Tahapan Analisis Data dan Perangkat Lunak yang Digunakan

Tahapan Analisis	Deskripsi	Perangkat Lunak Yang Digunakan
Analisis Deskriptif	Penyajian data dalam bentuk tabel, perhitungan rata-rata, persentase, dan rentang data	JASP 0.19.0.3
Uji Normalitas	Menguji distribusi normal data menggunakan Kolmogorov-Smirnov.	JASP 0.19.0.3
Uji Homogenitas Varians	Menguji apakah varians antar kelas homogen.	JASP 0.19.0.3
Analisis MANOVA	Menguji perbedaan antar kelompok variabel.	JASP 0.19.0.3
Uji Hipotesis (ttest)	Menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok.	JASP 0.19.0.3

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- b. Studi literatur mengenai materi yang diajarkan dalam pembelajaran.
- c. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran yang telah ditentukan
- e. Mempersiapkan bahan ajar berdasarkan pada pokok bahasan dan sub pokok bahasan.
- f. Membuat kisi-kisi instrumen.
- g. Membuat instrumen penelitian berbentuk tes objektif.
- h. Melakukan uji coba instrumen penelitian diluar kelas sampel.
- i. Menganalisis item-item soal dengan cara menguji validitas, reliabilitas untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pretest.
 - b. Melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi poster session berbantuan audio visual Sesuai langkah- langkah pembelajaran menggunakan multimedia berbasis video yang telah dijelaskan dalam landasan teori.
 - c. Memberikan *posttest*.
3. Tahap Pelaporan
- a. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
 - b. Pelaporan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 tahap. Tahap pertama adalah melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan di kelas khususnya tentang jenis strategi pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV. Selain itu juga dilakukan pengumpulan dokumentasi berdasarkan hasil belajar IPS serta pengisian angket minat oleh siswa. Selanjutnya data dan informasi yang diperoleh dari tahap pertama ini dilakukan analisis untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan beserta bentuk perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan terkait dengan permasalahan yang ditemukan.

Tahap kedua adalah pengembangan perangkat pembelajaran secara terbatas. Perangkat pembelajaran yang telah disusun berdasarkan kebutuhan dalam upaya mengatasi permasalahan yang ditemukan pada observasi dikonsultasikan ke tim pembimbing. Selain itu, juga dilakukan validasi isi melalui diskusi bersama dosen pembimbing dan validator untuk mendapatkan masukan serta perbaikan terhadap modul pembelajaran tersebut.

Tahap ketiga adalah melaksanakan penelitian di sekolah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian kedua kelompok tersebut menggunakan perlakuan yang berbeda, kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran poster session berbantuan audio visual.

Pertemuan pertama dilakukan dengan memberikan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal yang di miliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Pertemuan kedua sampai pertemuan kelima diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberikan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan poster session sedangkan pada kelas kontrol diberikan model pembelajaran konvensional. Pertemuan keenam diberikan posttest terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

a. Minat Belajar IPS siswa

Data minat belajar pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Gambaran Minat Belajar*Descriptive Statistics*

	PRETEST MINAT		POSTTEST MINAT	
	BELAJAR		BELAJAR	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Valid	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0
Mode	69.000	61.000	93.000	73.000
Median	68.000	61.500	89.500	74.500
Mean	67.200	61.750	88.400	74.400
Std. Deviation	6.429	4.811	5.807	4.581
Variance	41.326	23.145	33.726	20.989
Range	23.000	19.000	19.000	17.000
Minimum	56.000	51.000	77.000	64.000
Maximum	79.000	70.000	96.000	81.000

^a The mode is computed assuming that variables are discrete.

Berdasarkan tabel deskriptif statistic dengan menggunakan aplikasi JASP, Pada tahap **pretest**, nilai rata-rata (**mean**) minat belajar pada kelompok eksperimen adalah **67,20**, sedangkan pada kelompok kontrol adalah **61,75**. Hal ini

menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, minat belajar peserta di kelompok eksperimen sudah sedikit lebih tinggi daripada kelompok kontrol, namun perbedaannya tidak terlalu mencolok. Setelah dilakukan perlakuan (intervensi), hasil **posttest** menunjukkan peningkatan minat belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelompok eksperimen. Rata-rata minat belajar kelompok eksperimen meningkat menjadi **88,40**, sedangkan pada kelompok kontrol menjadi **74,40**. Dari nilai **median** dan **modus** pada kedua tahap, terlihat bahwa distribusi data cukup simetris, dengan median mendekati nilai mean. **Rentang nilai** dan **standar deviasi** juga mengecil dari pretest ke posttest, menandakan skor peserta menjadi lebih homogen setelah perlakuan, khususnya di kelompok eksperimen. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa **perlakuan/intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta.**

b. Hasil belajar IPS siswa

Tabel 4. 2 Gambaran Hasil Belajar Siswa*Descriptive Statistics*

	POSTEST HASIL BELAJAR		PRETEST HASIL BELAJAR	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Valid	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0
Mode	82.000	60.000	60.000	56.000
Median	82.000	62.500	60.000	56.000
Mean	84.000	63.100	62.200	55.300
Std. Deviation	6.181	7.887	6.263	6.634
Variance	38.211	62.200	39.221	44.011
Range	22.000	31.000	22.000	26.000
Minimum	78.000	47.000	56.000	43.000
Maximum	100.000	78.000	78.000	69.000

^a The mode is computed assuming that variables are discrete.

Data ini membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan pengukuran yang dilakukan pada dua tahap: pretest dan posttest. Pada kelompok eksperimen Peningkatan nilai rata-rata: $84,00 - 62,20 = 21,80$ poin, Peningkatan nilai terendah: $78,00 - 56,00 = 22,00$ poin,

Peningkatan nilai tertinggi: $100,00 - 78,00 = 22,00$ poin, Range tetap sama: 22,00 (konsisten), Standar deviasi mengalami sedikit penurunan: 6,263 menjadi 6,181 (lebih homogen). Sedangkan Pada Kelompok Kontrol Peningkatan nilai rata-rata: $63,10 - 55,30 = 7,80$ poin, Peningkatan nilai terendah: $47,00 - 43,00 = 4,00$ poin, Peningkatan nilai tertinggi: $78,00 - 69,00 = 9,00$ poin, Range meningkat: dari 26,00 menjadi 31,00 (lebih heterogen), Standar deviasi meningkat: 6,634 menjadi 7,887 (lebih bervariasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Kondisi Awal (Pretest), Kelompok eksperimen sudah memiliki nilai awal yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (rata-rata 62,20 vs 55,30). Sebaran data kedua kelompok relatif mirip (standar deviasi 6,263 vs 6,634). Dan pada hasil akhir (Posttest) Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada hasil posttest (rata-rata 84,00 vs 63,10). Kelompok eksperimen mencapai nilai minimum posttest (78,00) yang sama dengan nilai maksimum kelompok kontrol (78,00). Efektivitas Perlakuan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih besar (21,80 poin) dibandingkan kelompok kontrol (7,80 poin). Data kelompok eksperimen menjadi lebih homogen (standar deviasi menurun), sementara kelompok kontrol menjadi lebih heterogen (standar deviasi meningkat). Perlakuan yang diberikan pada kelompok

eksperimen tampaknya sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Peningkatan yang konsisten pada kelompok eksperimen (range tetap) menunjukkan bahwa perlakuan tersebut efektif untuk semua siswa dalam kelompok tersebut. *Sebagai catatan:* Jumlah sampel untuk masing-masing kelompok adalah 20 siswa (N=20).

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan menentukan jenis statistik yang akan digunakan untuk analisis data. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan aplikasi JASP (**Jeffrey's Amazing Statistics Program**) namun uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan metode Uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas dengan menggunakan JASP dengan ketentuan Jika nilai Signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal atau jika nilai Signifikansi (Sig.)

$< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini : Hipotesis Uji Shapiro-Wilk:

- a. H_0 (Hipotesis Nol): Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. H_1 (Hipotesis Alternatif): Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 4. 3 Kelas Eksperimen (Pretest Minat Belajar)

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.966	0.677

Interpretasi Hasil nya yaitu **Nilai Statistik (W) = 0,966** yang dimana nilai statistik Shapiro-Wilk berkisar antara 0 hingga 1, Semakin mendekati 1, semakin kuat indikasi bahwa data berdistribusi normal, Nilai 0,966 sangat mendekati 1, menunjukkan kecenderungan kuat terhadap distribusi normal. **Nilai p = 0,677 sehingga** Nilai $p > 0,05$ (tingkat signifikansi yang umum digunakan), Nilai p yang besar (0,677) menunjukkan bahwa kita tidak memiliki bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol. Dengan kata lain, tidak ada bukti statistik

yang signifikan bahwa data menyimpang dari distribusi normal. Adapun kesimpulan nya yaitu, Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk dengan nilai statistik 0,966 dan p-value 0,677, dapat disimpulkan bahwa *data berdistribusi normal*, Karena nilai p (0,677) jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan untuk pretest hasil belajar

Tabel 4. 4 Kelas Eksperimen (Pretest Hasil Belajar)



<i>Fit Statistics</i>		
Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.862	0.008

Nilai p yang diperoleh dari uji ini adalah 0.008. Nilai p digunakan untuk menentukan signifikansi hasil uji. Jika nilai p kurang dari 0.05, maka kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dalam hal ini, nilai p yang sangat kecil (0.008) menunjukkan bahwa ada bukti yang kuat untuk menolak hipotesis bahwa ***data berdistribusi normal.***

Tabel 4. 5 Kelas Eksperimen (Posttest Minat Belajar)*Fit Statistics*

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.936	0.202

Nilai Statistik (W) = 0,936 , Nilai statistik Shapiro-Wilk berkisar antara 0 hingga 1, Semakin mendekati 1, semakin kuat indikasi bahwa data berdistribusi normal, Nilai 0,936 cukup mendekati 1, menunjukkan kecenderungan terhadap distribusi normal, sedangkan **Nilai p = 0,202** , Nilai $p > 0,05$ (tingkat signifikansi yang umum digunakan), Nilai p yang lebih besar dari 0,05 (0,202) menunjukkan bahwa kita tidak memiliki bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, Dengan kata lain, tidak ada bukti statistik yang signifikan bahwa data menyimpang dari distribusi normal, Jadi berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk dengan nilai statistik 0,936 dan p-value 0,202, dapat disimpulkan bahwa *data berdistribusi normal*.

Tabel 4. 6 Kelas Eksperimen (Posttest Hasil Belajar)*Fit Statistics*

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.852	0.006

Fit Statistics

Test	Statistic	p

Jika nilai p kurang dari 0.05, maka kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dalam hal ini, nilai p yang sangat kecil (0.006) menunjukkan bahwa ada bukti bahwa ***data berdistribusi normal***.

Tabel 4. 7 Kelas Kontrol (Pretest Minat Belajar)

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.951	0.389

Nilai Statistik (W) = 0,951, Nilai statistik Shapiro-Wilk berkisar antara 0 hingga 1, Semakin mendekati 1, semakin kuat indikasi bahwa data berdistribusi normal, Nilai 0,951 sangat mendekati 1, menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap distribusi normal. Sedangkan **nilai p = 0,389** , Nilai $p > 0,05$ (tingkat signifikansi yang umum digunakan), Nilai p yang cukup besar (0,389) menunjukkan bahwa kita tidak memiliki bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, Dengan kata lain, tidak ada bukti statistik yang signifikan bahwa data

menyimpang dari distribusi normal. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk dengan nilai statistik 0,951 dan p-value 0,389, dapat disimpulkan bahwa *data berdistribusi normal*.

Tabel 4. 8 Kelas Kontrol (Pretest Hasil Belajar)

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.927	0.133

Nilai Statistik W: 0,927 cukup mendekati 1, mengindikasikan kecenderungan kuat terhadap distribusi normal, Sedangkan , **Nilai p:** 0,133 > 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak sehingga **Kesimpulannya yaitu Data berdistribusi normal.**

Tabel 4. 9 Kelas Kontrol (Posttest Minat Belajar)

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.940	0.245

Nilai Statistik W: 0,940, mengindikasikan kecenderungan sangat kuat terhadap distribusi normal, Sedangkan **Nilai p:** $0,245 > 0,05$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak Sehingga **Kesimpulannya yaitu Data berdistribusi normal**

Tabel 4. 10 Kelas Kontrol (Posttest Minat Belajar)

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.970	0.756

Nilai Statistik W: 0,970 hampir mendekati 1, mengindikasikan kecenderungan yang sangat kuat terhadap distribusi normal, Sedangkan **Nilai p:** $0,756 > 0,05$ (bahkan sangat tinggi), maka hipotesis nol sangat kuat tidak dapat ditolak Sehingga **Kesimpulannya yaitu Data berdistribusi normal.**

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah langkah penting dalam analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Hal ini penting untuk validitas hasil penelitian. Data dikumpulkan dari dua kelompok, yaitu kelas kontrol (yang tidak menerima perlakuan) dan kelas eksperimen (yang menerima perlakuan). Adapun uji yang dipakai peneliti yaitu Uji homogenitas *Levene's Test yang dimana* dilakukan untuk mengevaluasi kesamaan varians antara kedua kelompok.

- a. Jika nilai $p > 0.05$, maka varians dianggap homogen, dan analisis lebih lanjut dapat dilakukan.
- b. Jika nilai $p \leq 0.05$, varians dianggap tidak homogen, dan peneliti mungkin perlu menggunakan metode analisis yang berbeda atau melakukan transformasi data.

Elemen Tabel dan Penjelasannya:

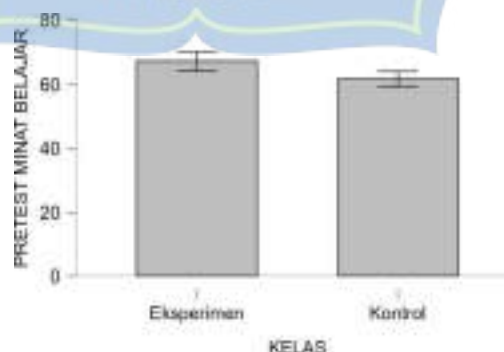
- a. F: Nilai statistik F dari uji Levene.
- b. df1: Derajat kebebasan (degree of freedom) untuk pembilang.
- c. df2: Derajat kebebasan untuk penyebut.
- d. P: Nilai p (p-value), yaitu probabilitas untuk mendapatkan hasil uji yang sama atau lebih ekstrem jika asumsi homogenitas varians benar.

a. Pretest Minat Belajar

Assumptions checks*Test of Equality of Variances (Levene's)*

	F	df1	df2	p
PRETEST MINAT BELAJAR	2.394	1	38	0.130

Dalam tabel ini, nilai F adalah 2.394, $df1 = 1$, $df2 = 38$, dan $P = 0.130$. Nilai p (0.130) lebih besar dari nilai alpha yang umum digunakan (misalnya, 0.05). Ini berarti kita gagal menolak hipotesis nol bahwa varians kedua kelompok adalah sama. Dengan kata lain, varians data pretest minat belajar antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dianggap homogen.

**Gambar 4. 1 Pretest Minat Belajar**

Pada Grafik ini menampilkan perbandingan nilai pretest minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Setiap kelas direpresentasikan oleh batang (bar) dengan tinggi yang menunjukkan rata-rata nilai minat belajar. Pada Grafik ini secara umum memberikan gambaran awal tentang bagaimana tingkat minat belajar siswa di kedua kelas sebelum adanya perlakuan eksperimen. Sehingga dengan melihat grafik ini, apakah kedua kelompok memiliki tingkat minat belajar yang relatif sama sebelum penelitian dimulai.

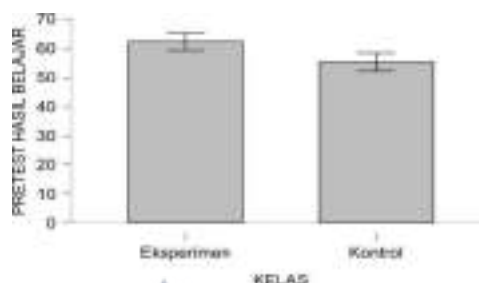
b. Pretest Hasil Belajar

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df1	df2	p
PRETEST HASIL BELAJAR	0.004	1	38	0.952

Nilai F adalah 0.004, $df1 = 1$, $df2 = 38$, dan $p = 0.952$. Karena p-value (0.952) jauh lebih besar dari 0.05 Ini menunjukkan bahwa varians data pretest hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol adalah **homogen**. Pada Tabel diatas menyajikan hasil uji Levene pada aplikasi JASP untuk melihat kesetaraan varians pada data pretest minat belajar. Uji Levene digunakan untuk memeriksa asumsi homogenitas varians, yaitu asumsi bahwa varians (sebaran) data pada kedua kelompok

(eksperimen dan kontrol) adalah sama.



Gambar 4. 2 Pretest Hasil Belajar

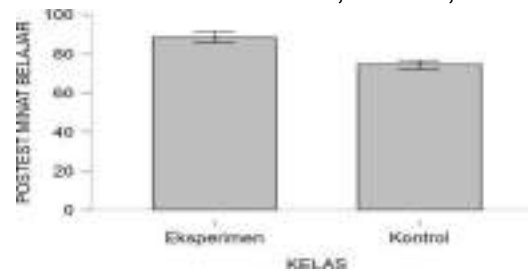
Mirip dengan grafik pretest minat belajar, grafik ini membandingkan nilai pretest hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Batang menunjukkan rata-rata hasil belajar, dan error bars menunjukkan variabilitas data. Memberikan gambaran awal tentang tingkat hasil belajar siswa di kedua kelas sebelum intervensi. Memungkinkan perbandingan visual cepat untuk melihat apakah ada perbedaan awal dalam hasil belajar. Grafik ini membantu kita memahami apakah kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan awal yang serupa dalam hal hasil belajar.

c. Posttest Minat Belajar

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df1	df2	p
POSTEST MINAT BELAJAR	2.229	1	38	0.144

Nilai F adalah 2.229, $df_1 = 1$, $df_2 = 38$, dan $p = 0.144$.



Gambar 4. 3 Posttest Minat Belajar

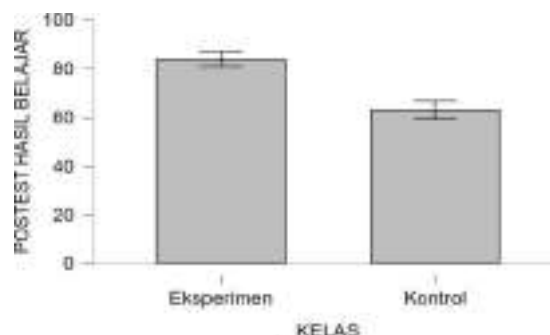
Karena p -value (0.144) lebih besar dari 0.05, kita gagal menolak hipotesis nol. Varians data posttest minat belajar antara kedua kelompok adalah **homogen**.

d. Posttest Hasil Belajar

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df1	df2
p POSTEST HASIL BELAJAR	1.850	1	38
	0.182		

Nilai F adalah 1.850, $df_1 = 1$, $df_2 = 38$, dan $p = 0.182$. Karena p -value (0.182) lebih besar dari 0.05, kita gagal menolak hipotesis nol. Varians data posttest hasil belajar antara kedua kelompok adalah **homogen**.



Gambar 4. 4 Posttest Hasil Belajar

Dari beberapa tabel dan grafik diatas Sehingga dapat disimpulkan secara umum dari semua kelompok data (PRETEST dan POSTEST untuk MINAT BELAJAR dan HASIL BELAJAR) menunjukkan bahwa variannya **homogen**, karena nilai p untuk semua uji Levene's Test lebih besar dari 0.05.

3. Analisis Kovarians Multivariat (MANOVA)

Setelah memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil semua data berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji Manova pada aplikasi JASP :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Manova

MANOVA: Pillai Test

Cases	df	Approx. F	Trace _{Pillai}	Num df	Den df	p
(Intercept)	1	5719.856	0.997	2	37.000	< .001

MANOVA: Pillai Test

Cases	df	Approx. F	Trace _{Pillai}	Num df	Den df	p
KELAS	1	63.562	0.775	2	37.000	< .001
Residuals	38					

Berdasarkan tabel diatas, Variabel independen *KELAS* memiliki nilai $p < 0.001$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kelas terhadap kombinasi variabel dependen (misalnya “Minat Belajar” dan variabel lain yang tidak ditampilkan secara eksplisit dalam tabel). Nilai *Trace Pillai* sebesar 0.775 mengindikasikan efek yang kuat dari faktor *KELAS* terhadap gabungan variabel dependen, dengan $F(2, 37) = 63.562$

Tabel 4. 12 Hasil Uji Box's M Test

Box's M-test for Homogeneity of Covariance Matrices

χ^2	df	p
5.025	3	0.170

Tabel 4. 13 Hasil Uji Shapiro-Wilk*Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality*

Shapiro-Wilk	p
0.969	0.340

Berdasarkan hasil analisis MANOVA, Terdapat **perbedaan yang signifikan** antara kelompok **KELAS** terhadap gabungan variabel dependen. Secara spesifik, variabel **POSTEST MINAT BELAJAR** juga menunjukkan perbedaan signifikan antar kelas. Asumsi MANOVA (normalitas dan homogenitas matriks kovarians) **telah terpenuhi**, sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Faktor **KELAS** memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pembelajaran, yang diukur melalui skor POSTEST dan kemungkinan variabel lain yang relevan.

B. Pembahasan

1. Gambaran Minat Belajar IPS Siswa Menggunakan Strategi Poster Session Berbantuan Audio Visual Siswa Kelas IV SD Gugus Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh penerapan strategi pembelajaran poster session terhadap minat dan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar dilakukan secara bertahap yaitu 6 kali

pertemuan yaitu 3 pertemuan pada kelas kontrol dan pertemuan untuk kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen, untuk mengetahui minat dan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan selanjutnya diterapkan strategi poster session berbantuan audio visual dan kelas kontrol masih menerapkan pembelajaran konvensional dan masing-masing diberi posttest untuk menganalisis apakah ada pengaruh diterapkannya strategi poster session berbantuan audio visual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data yang ditemukan deskriptif statistic dengan menggunakan aplikasi JASP, Pada tahap **pretest**, nilai rata-rata (**mean**) minat belajar pada kelompok eksperimen adalah **67,20**, sedangkan pada kelompok kontrol adalah **61,75**. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, minat belajar peserta di kelompok eksperimen sudah sedikit lebih tinggi daripada kelompok kontrol, namun perbedaannya tidak terlalu mencolok. Setelah dilakukan perlakuan (intervensi), hasil **posttest** menunjukkan peningkatan minat belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelompok eksperimen. Rata-rata minat belajar kelompok eksperimen meningkat menjadi **88,40**, sedangkan pada kelompok kontrol menjadi **74,40**. Dari nilai **median** dan **modus** pada kedua tahap, terlihat bahwa distribusi data cukup simetris, dengan median mendekati nilai mean. **Rentang nilai** dan **standar deviasi** juga mengecil dari pretest ke posttest,

menandakan skor peserta menjadi lebih homogen setelah perlakuan, khususnya di kelompok eksperimen. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa **perlakuan/intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta.**

2. Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Strategi Poster Session Berbantuan Audio Visual siswa kelas IV SD Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Hasil yang didapatkan pada deskriptif hasil belajar melalui aplikasi JASP yang dimanakan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan pengukuran yang dilakukan pada dua tahap: pretest dan posttest. Pada kelompok eksperimen Peningkatan nilai rata-rata: $84,00 - 62,20 = 21,80$ poin, Peningkatan nilai terendah: $78,00 - 56,00 = 22,00$ poin, Peningkatan nilai tertinggi: $100,00 - 78,00 = 22,00$ poin, Range tetap sama: 22,00 (konsisten), Standar deviasi mengalami sedikit penurunan: 6,263 menjadi 6,181 (lebih homogen).

Sedangkan Pada Kelompok Kontrol Peningkatan nilai rata-rata: $63,10 - 55,30 = 7,80$ poin, Peningkatan nilai terendah: $47,00 - 43,00 = 4,00$ poin, Peningkatan nilai tertinggi: $78,00 - 69,00 = 9,00$ poin, Range meningkat: dari 26,00 menjadi 31,00 (lebih heterogen), Standar deviasi meningkat: 6,634 menjadi 7,887 (lebih bervariasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Kondisi Awal (Pretest),

Kelompok eksperimen sudah memiliki nilai awal yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (rata-rata 62,20 vs 55,30). Sebaran data kedua kelompok relatif mirip (standar deviasi 6,263 vs 6,634). Dan pada hasil akhir (Posttest) Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada hasil posttest (rata-rata 84,00 vs 63,10). Kelompok eksperimen mencapai nilai minimum posttest (78,00) yang sama dengan nilai maksimum kelompok kontrol (78,00). Efektivitas Perlakuan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih besar (21,80 poin) dibandingkan kelompok kontrol (7,80 poin). Data kelompok eksperimen menjadi lebih homogen (standar deviasi menurun), sementara kelompok kontrol menjadi lebih heterogen (standar deviasi meningkat). Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen tampaknya sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Pengaruh Penerapan Strategi Poster session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus V kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Independent Samples T-Test terhadap Minat Belajar

Independent Samples T-Test

		Statistic	df	p	Mean Difference	SE
Test						
POSTEST MINAT BELAJAR	Student's t	8.464	38.000	< .001	14.000	1.654
	Welch	8.464	36.047	< .001	14.000	1.654

Hasil uji independent samples t-test menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal "POSTEST MINAT BELAJAR" ($p < 0.001$). Nilai t-statistik adalah 8.464 dengan derajat kebebasan (df) 38, dan mean difference antara kedua kelompok adalah 14.000 dengan standard error (SE) dari difference sebesar 1.654.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk terhadap Residual Minat Belajar

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

Residuals	W	p
POSTEST MINAT BELAJAR	0.946	0.057

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai p sebesar 0.057, yang mengindikasikan bahwa data "POSTEST MINAT BELAJAR" tidak menunjukkan deviasi yang signifikan dari normalitas. Namun, catatan mengindikasikan bahwa hasil yang signifikan akan menunjukkan adanya deviasi dari normalitas.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas Varians pada Minat Belajar

Test of Equality of Variances (Brown-Forsythe)

	F	df ₁	df ₂	p
POSTEST MINAT BELAJAR	1.642	1	38	0.208

Uji kesamaan varians menggunakan uji Brown-Forsythe menghasilkan nilai p sebesar 0.208, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kedua kelompok.

Tabel 4. 17 Deskripsi Statistik Kelompok Eksperimen dan Kontrol pada Minat Belajar

Group Descriptives

	Group	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
POSTEST MINAT BELAJAR	Eksperimen	20	88.400	5.807	1.299	0.066
	Kontrol	20	74.400	4.581	1.024	0.062

Deskripsi kelompok menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (n=20) memiliki mean "POSTEST MINAT BELAJAR" sebesar 88.400 dengan standar deviasi (SD) 5.807, sedangkan kelompok kontrol (n=20) memiliki mean 74.400 dengan standar deviasi 4.581. Koefisien variasi untuk kelompok eksperimen adalah 0.066 dan untuk kelompok kontrol adalah 0.062.

4. Pengaruh Penerapan Strategi Poster session Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus V kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Independent Samples T-Test terhadap Hasil Belajar

*Independent
Samples T-Test*

	Test	Statistic	df	p	Mean Difference	SE	Cohen's d	SE Cohen's d
POSTEST	Student's t	9.328	38.000	<.001	20.900	2.241	2.950	0.563
HASIL BELAJAR	Welch's t	9.328	35.948	<.001	20.900	2.241	2.950	0.563

Tabel yang disajikan berisi hasil dari uji hipotesis independen menggunakan Independent Samples T-Test. Nilai statistik t yang diperoleh adalah **9.328**. Ini menunjukkan seberapa besar perbedaan antara dua kelompok yang diuji. Nilai df adalah **38.000** untuk uji t dan **35.948** untuk uji Welch. Ini menunjukkan jumlah kebebasan yang digunakan dalam perhitungan statistik. Nilai p yang diperoleh adalah **< .001**. Ini menunjukkan bahwa hasil uji sangat signifikan, dan kita

dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kedua kelompok. Mean Difference perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah **20.900**. Ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok. Eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai SE adalah 2.241 yang dimana menunjukkan seberapa besar variasi yang diharapkan. Nilai Cohen's d adalah **0.563**. Ini adalah ukuran efek yang menunjukkan seberapa besar perbedaan antara kedua kelompok.

Nilai W adalah **0.946** dengan p-value **0.057**. Ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal, meskipun nilai p mendekati batas signifikansi.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk terhadap Residual Hasil



Belajar		
Residuals	W	p
POSTEST HASIL	0.946	0.057
BELAJAR		

Nilai F adalah **1.850** dengan p-value **0.182**. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kedua kelompok, sehingga asumsi kesetaraan varians terpenuhi.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Homogenitas Varians pada Hasil Belajar*Test of Equality of**Variances (Levene's)*

	F	df1	df2	p
POSTEST HASIL		1	38	0.182
BELAJAR	1.850			

Tabel 4. 21 Deskripsi Statistik Kelompok Eksperimen dan Kontrol pada Hasil Belajar*Group**Descriptives*

	Group	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
POSTEST	Eksperi	20	84.00	6.181	1.382	0.074
HASIL BELAJAR	men	0				
	Kontrol	20	63.10	7.887	1.764	0.125
		0				

Untuk deskripsi kelompok yaitu untuk kelas :

- a. Eksperimen: Jumlah (N) = 20, Rata-rata (Mean) = 84.000, Standar Deviasi (SD) = 6.181, Standard Error (SE) = 1.382, Koefisien Variasi = 0.074.

- b. Kontrol: Jumlah (N) = 20, Rata-rata (Mean) = 63.100, Standar Deviasi (SD) = 7.887, Standard Error (SE) = 1.764, Koefisien Variasi = 0.125.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *poster session* berbantuan audio visual terhadap minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Poster Session* Berbantuan Audio Visual Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi *poster session* berbantuan audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor minat belajar pada kelas eksperimen dari 67,20 (pretest) menjadi 88,40 (posttest), sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 61,75 menjadi 74,40. Uji *t* menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan ($p < 0,001$), yang berarti penerapan strategi ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara efektif.

2. Strategi *Poster Session* Berbantuan Audio Visual Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS

Strategi pembelajaran yang diterapkan juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar

pada kelas eksperimen meningkat dari 62,20 menjadi 84,00, sementara pada kelas kontrol hanya meningkat dari 55,30 menjadi 63,10. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan ($p < 0,001$), dan nilai *effect size* (Cohen's $d = 2.95$) menunjukkan pengaruh yang sangat besar. Dengan demikian, strategi ini terbukti berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa.

3. Strategi *Poster Session* Berbantuan Audio Visual Memberikan Pengaruh Signifikan terhadap Minat dan Hasil Belajar secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis MANOVA, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran terhadap gabungan variabel minat dan hasil belajar ($p < 0,001$). Nilai *Trace Pillai* sebesar 0,775 menunjukkan bahwa faktor kelas (eksperimen vs. kontrol) memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variasi kedua variabel dependen tersebut secara simultan

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru. diharapkan guru dapat memilih suatu pendekatan dalam pembelajaran. karena dengan pemilihan pendekatan yang tepatdapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar IPS.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan strategi pembelajaranposter session dengan materi yang berbeda pada penelitian berikutnya.
3. Diharapkan pada pihak sekolah agar memaksimalkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran disekolah, karna pada



DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, L. C., & Airlanda, G. S. (2024). *Pengembangan Media Tangga Satuan Pada Materi Satuan Panjang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 10(4), 1185–1192.
- Citrawati, T., Setyawan, A., Jamaludin, G. M., Hakim, L., Madura, U. T., & Majalengka, U. (n.d.). *PENGUNAAN METODE POSTER SESSION UNTUK MENINGKATKAN PENDAHULUAN Beberapa pelaksanaan prinsip dalam parsipatif: sehingga keterampilan bercerita mahasiswa meningkat . Menciptakan mahasiswa yang aktif dan partisipatif dibutuhkan metode pembelajaran Pertama .* 110–118.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 755–764.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764>
- Fauzi, T. Z., Nurmalia, L., & Hayun, M. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Game Based Learning di MIS AI - Hidayah*. 325–334.
- Hasan, H., Basri, M., & Idawati, I. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat

- Belajar Dan Hasil Belajar Ips Murid Kelas V Sdn No. 39 Centre Palleko Kec. Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 212–217.
<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4744>
- Hernández, L. A., Chodkowski, N., Treibergs, K., Hernández, L. A., Chodkowski, N., & Treibergs, K. (2022). Special Sections: Opportunities and Challenges of Online Instruction A Guide to Implementing Inclusive and Accessible Virtual Poster Sessions. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 23(1).
- Khairani, B., Ayu, C. S., Ginting, M. A., & Nasution, S. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT. 6, 8007–8018.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 162–167.
<https://journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/285>
- Luciá, M. J., Revuelta, P., Garcíá, Á., Ruiz, B., Vergaz, R., Cerdán, V., & Ortiz, T. (2020). Vibrotactile Captioning of Musical Effects in Audio-Visual Media as an Alternative for Deaf and Hard of Hearing People: An EEG Study. *IEEE Access*, 8, 190873–190881.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3032229>
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 641–649.

<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>

Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17.

Pawelec, M. (2022). Deepfakes and Democracy (Theory): How Synthetic Audio-Visual Media for Disinformation and Hate Speech Threaten Core Democratic Functions. In *Digital Society* (Vol. 1, Issue 2). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s44206-022-00010-6>

PURWANINGSIH, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>

Saleha, S., Tarman, T., & Haslinda, H. (2023). Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1153>

Sarah Salsabilah, Muhammad Isnaini, Rohmadi, & Syarnubi. (2024). Pengaruh Asesmen Diagnostik Non Kognitif terhadap Minat Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(1), 146–158. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.23123>

Suharsiwi, S., Fadilah, N., & Farokhah, L. (2022). The Use of Audio-Visual

- Media in Improving Students' Reading Comprehension and Sholat Movements in Online Learning. *Journal of Education Technology*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.40797>
- Sukariana, I. M. (2021). Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Berbantuan Kartu Berpasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Instalasi Motor Listrik. *Journal of Educational Development*, 2(1), 118–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781868>
- Syafaat, F. M., B, R., & Muslimin, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Poster Session Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 160. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.1859>
- Utami, A. P. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Seulimeum (Bangun Ruang Sisi Datar Kubus dan* [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21443/1/Anda Putri Utami%2C 150205024%2C FTK%2C PMA%2C 082277705817.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21443/1/Anda_Putri_Utami%2C_150205024%2C_FTK%2C_PMA%2C_082277705817.pdf)
- Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11.

RIWAYAT PENULIS



Nurhasanah. Lahir di Maros, pada tanggal 16 Desember 1994. Anak Tunggal dari pasangan H. Damong dan Hj. Hajrah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri mulai tahun 2000 sampai tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Jenjang SMP yaitu SMP Negeri 2 Maros dan tamat pada tahun 2009.

Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Lau Maros dan tamat tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012- penulis berhasil lulus masuk pada jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1), dan menyelesaikan studi pada tahun 2017 dengan gelar sarjana pendidikan. Selanjutnya pada tahun 2017 mengabdikan pada satuan pendidikan di SD Negeri 18 belang- Belang sebagai guru kelas berstatus honorer. Pada september 2023 pindah mengajar ke UPTD SDN 5 Barandasi Yang jarak tempuhnya agak dekat dari rumah dan Kemudian pada akhir Tahun 2023 memutuskan melanjutkan pendidikan Magister Pendidikan Dasar dan ditahun bersamaan juga tahun 2024 mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Piloting di Universitas Negeri Manado pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan menyelesaikan studi PPG Piloting pada tahun yang sama dan mendapatkan gelar Gr. Selanjutnya, sejak tahun 2017 penulis mengabdikan pada satuan pendidikan di jenjang sekolah dasar sampai sekarang sebagai guru kelas. Aktivitas sehari-hari memfokuskan diri untuk menyelesaikan pendidikan Magister yang sekarang sementara penulis jalani, mengikuti pelatihan dan berbagai kegiatan pada bidang pendidikan. Selanjutnya, di tahun 2025 fokus menyelesaikan studi pada semester akhir Magister Pendidikan Dasar.



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
2. NIDN : 0931127313
3. Asal Program Studi : S2 PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

"Pengaruh Penerapan Strategi poster session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V KEC LAU KAB. MAROS"

dari mahasiswa:

Nama : NURHASANAH

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

NIM : 105061100523

(sudah siap/~~belum siap~~) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siap digunakan dengan sedikit perbaikan.
2. Alokasi waktu diperjelas

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10-03-2025

Validator,


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu





LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros*", peneliti mengembangkan modul ajar. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi modul ajar yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1 : Tidak Relevan
2 : Cukup Relevan
3 : Relevan
4 : Sangat Relevan
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar				
	a. Terdapat identitas sekolah	☐	☐	☐	☒
	b. Terdapat identitas mata pelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Terdapat identitas kelas/semester	☐	☐	☐	☒
	d. Terdapat alokasi waktu	☐	☐	☒	☐





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	e. Terdapat materi pokok pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	f. Terdapat Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	g. Terdapat Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	h. Terdapat Profil Pelajar Pancasila	☐	☐	☐	☒
	i. Terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	☐	☐	☐	☒
	j. Terdapat pemahaman bermakna	☐	☐	☐	☒
	k. Terdapat pertanyaan pemantik	☐	☐	☐	☒
	l. Menampilkan model/metode pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	m. Menampilkan media dan sumber pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	n. Menampilkan langkah-langkah hasil belajar	☐	☐	☒	☐
	o. Terdapat alat evaluasi penilaian hasil belajar	☐	☐	☐	☒
2	Isi Modul Ajar				
	a. Relevansi antara Modul Ajar dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☐	☒
	b. Relevansi antara penjabaran Capaian Pembelajaran (CP) ke dalam Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☐	☒
	c. Relevansi antara urutan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) terhadap pencapaian CP	☐	☐	☐	☒
	d. Kejelasan rumusan Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	e. Relevansi antara materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	☐	☐	☐	☒
	f. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	g. Kegiatan Siswa dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	b. Sifat Komutatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	☐	☐	☒	☐
4	Waktu yang digunakan				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran	☒	☐	☐	☒
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap fase pembelajaran	☒	☐	☐	☒
5	Metode sajian yang digunakan				
	a. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator	☐	☐	☐	☒
	b. Relevansi fase-fase pada model pembelajaran yang digunakan	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Modul ajar dapat digunakan tanpa revisi ✓

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana

Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222

E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : KAHARUDIN, S.pd. M.pd. Ph.D
2. NIDN : 0907118102
3. Asal Program Studi : S.2 Pendidikan Sosiologi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Gugus V Kec. Lau, Bab. Maros"

dari mahasiswa:

- Nama : NURHASANAH
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN DAMAR
NIM : 10506100523

(sudah siap/~~belum siap~~) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kedekatan di Sederhanakan dan perbaiki indikator yg ditanyakan
2. Pertanyaan di Sederkan Signifikas

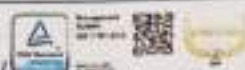
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Maret 2025

Validator

Kaharudin

*) coret yang tidak perlu



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER*
SESSION BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT
DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV GUGUS V
KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

VALIDASI ISI

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER SESSION* BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV GUGUS V KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS



Kepada Yth:

Bapak/Ibu.....

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran terhadap instrumen penelitian yang akan saya gunakan nantinya.

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu merupakan bantuan yang tak terhingga dalam rangka penulisan tugas akhir saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada Bapak/Ibu beserta keluarga. Aamiin Allahumaa Aamiin.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.



LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros"*, peneliti mengembangkan modul ajar. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi modul ajar yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1 : Tidak Relevan
2 : Cukup Relevan
3 : Relevan
4 : Sangat Relevan
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar				
	a. Terdapat identitas sekolah	☐	☐	☐	☒
	b. Terdapat identitas mata pelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Terdapat identitas kelas/semester	☐	☐	☐	☒
	d. Terdapat alokasi waktu	☐	☐	☒	☐





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	e. Terdapat materi pokok pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	f. Terdapat Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	g. Terdapat Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	h. Terdapat Profil Pelajar Pancasila	☐	☐	☐	☒
	i. Terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	☐	☐	☐	☒
	j. Terdapat pemahaman bermakna	☐	☐	☐	☒
	k. Terdapat pertanyaan pemantik	☐	☐	☐	☒
	l. Menampilkan model/metode pembelajaran	☐	☐	☒	☒
	m. Menampilkan media dan sumber pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	n. Menampilkan langkah-langkah hasil belajar	☐	☐	☒	☐
	o. Terdapat alat evaluasi penilaian hasil belajar	☐	☐	☐	☒
2	Isi Modul Ajar				
	a. Relevansi antara Modul Ajar dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☐	☒
	b. Relevansi antara penjabaran Capaian Pembelajaran (CP) ke dalam Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☐	☒
	c. Relevansi antara urutan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) terhadap pencapaian CP	☐	☐	☐	☒
	d. Kejelasan rumusan Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	e. Relevansi antara materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	☐	☐	☐	☒
	f. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	g. Kegiatan Siswa dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	b. Sifat Komutatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	☐	☐	☒	☐
4	Waktu yang digunakan				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran	☒	☐	☐	☒
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap fase pembelajaran	☒	☐	☐	☒
5	Metode sajian yang digunakan				
	a. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator	☐	☐	☐	☒
	b. Relevansi fase-fase pada model pembelajaran yang digunakan	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Modul ajar dapat digunakan tanpa revisi





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- b. Modul ajar dapat digunakan dengan sedikit revisi ✓
- c. Modul ajar dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Modul ajar tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

1. Isi modul ajar sesuaikan dengan struktur
2. Metode ajar di mulailah di jelaskan
3.
4.
5. dsb



Makassar, 11 Maret 2025

Validator

[Signature]
Faharuddin



INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	Nurhasanah
Instansi	:	UPTD SDN 5 Barandasi
Jenjang Sekolah	:	SD
Tahun Pelajaran	:	2024/2025
Semester	:	II (Dua)
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	:	B / IV
BAB VII	:	Kenampakan Alam Bumi Kita
Topik	:	A. Pengertian Kenampakan Alam ? B. Jenis-Jenis Kenampakan Alam? C. Contoh - contoh kenampakan alam alami dan kenampakan alam buatan
Alokasi Waktu	:	6 x Pertemuan (2x35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai
2. ai kenampakan alam yang ada di Indonesia
3. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi melalui poster session

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA**Sumber Belajar**

- a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, 2021, Penulis: Amalia Fitri, dkk, Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial (IPAS) SD/MI Kelas IV, 2022, Penulis: Oky Dian V, dkk, Penerbit: Yudhistira.
- c. Lembar Kerja Siswa

E. TARGET SISWA

1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Collaborative Learning

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian kenampakan alam.
2. Menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam di bumi.
3. Mengidentifikasi contoh kenampakan alam di Indonesia.
4. Menyajikan informasi tentang kenampakan alam dalam bentuk poster.
5. Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas secara kolaboratif

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Pengertian Kenampakan Alam :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pengertian kenampakan alam

Topik B. Jenis - Jenis kenampakan Alam :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis - jenis kenampakan alam

Topik C. Contoh Kenampakan alam :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan contoh - contoh kenampakan alami dan kenampakan alam buatan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik A. Pengertian Kenampakan Alam

1. Pernahkah kalian melihat pemandangan alam yang indah? Coba ceritakan apa yang kalian lihat!
2. Apa yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar kata "kenampakan alam"?
3. Apakah menurut kalian kenampakan alam itu penting bagi kehidupan kita? Mengapa?

Topik B. Jenis - Jenis Kenampakan Alam

1. Menurut kalian, apa saja perbedaan antara gunung dan bukit?
2. Selain gunung dan bukit, kenampakan alam apa lagi yang kalian ketahui?
3. Apakah kenampakan alam yang ada di daratan sama dengan kenampakan alam yang ada di perairan?

Topik C. Contoh - Contoh kenampakan Alam Alami dan Kenampakan Alam Buatan

1. Bisakah kalian memberikan contoh kenampakan alam yang terbentuk secara alami?
2. Selain itu, adakah kenampakan alam yang dibuat oleh manusia? Coba sebutkan contohnya!
3. Apakah ada dampak positif dan negatif dari kenampakan alam buatan bagi kehidupan kita?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru menyapa siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.
2. Guru menanyakan pengetahuan awal siswa tentang kenampakan alam (brainstorming).
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan strategi *Poster Session* serta *Collaborative Learning*.
4. **Pertanyaan Pemantik:**
 - Apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?
 - Mengapa kenampakan alam penting bagi kehidupan kita?

Kegiatan Inti

A. Eksplorasi (20 menit)

1. Guru menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam seperti gunung, sungai, danau, laut, pantai, bukit, lembah, dan dataran tinggi/rendah.
2. Guru menampilkan gambar dan video singkat tentang berbagai kenampakan alam.
3. **Pertanyaan Pemantik:**

- Sebutkan beberapa jenis kenampakan alam yang kamu ketahui!
- Apa perbedaan antara gunung dan bukit?

B. Elaborasi (25 menit) - Poster Session & Collaborative Learning

1. Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang per kelompok).
2. Setiap kelompok mendapat satu jenis kenampakan alam untuk diteliti.
3. Siswa mencari informasi dari buku atau sumber lain yang disediakan oleh guru.
4. Siswa membuat poster berisi gambar, ciri-ciri, serta manfaat kenampakan alam yang dipelajari.
5. Setiap kelompok menempelkan posternya di dinding kelas.
6. Siswa melakukan *Poster Session*; tiap kelompok berkeliling untuk melihat dan mendiskusikan poster kelompok lain.
7. Siswa mencatat informasi penting dari poster kelompok lain.
8. Pertanyaan Pemantik:

- Apa saja contoh kenampakan alam alami dan buatan yang ada di sekitar kita?
- Bagaimana perbedaan antara kenampakan alam alami dan kenampakan alam buatan?

Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi pembelajaran.
3. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

E. REFLEKSI

Topik A: Pengertian Kenampakan Alam

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk secara alami. Ini mencakup berbagai bentuk permukaan bumi, perairan, dan atmosfer.
2. Refleksi: Memahami pengertian ini menyadarkan kita bahwa alam adalah sistem yang kompleks dan dinamis, dengan berbagai elemen yang saling berinteraksi. Kita sebagai manusia, adalah bagian dari sistem tersebut.

Topik B: Jenis - Jenis kenampakan Alam

1. Kenampakan alam dapat dibedakan menjadi daratan (gunung, bukit, lembah), perairan (laut, sungai, danau), dan atmosfer (awan, angin, hujan).

2. Refleksi: Keanekaragaman jenis kenampakan alam menunjukkan kekayaan planet Bumi. Setiap jenis memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Ini juga menunjukkan bahwa setiap tempat di bumi memiliki karakteristik unik yang perlu di jaga

Topik C: Contoh - Contoh kenampakan Alam Alami dan Kenampakan Alam Buatan

1. Contoh kenampakan alam alami: Gunung Everest, Sungai Amazon, Great Barrier Reef.

2. Contoh kenampakan alam buatan: Bendungan Jatiluhur, Waduk Gajah Mungkur, sawah terasering.

3. Refleksi: Kenampakan alam alami adalah warisan berharga yang harus kita lestarikan. Kenampakan alam buatan, di sisi lain, menunjukkan kemampuan manusia untuk mengubah lingkungan. Namun, kita harus selalu mempertimbangkan dampak dari tindakan kita terhadap alam.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Terlampir

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

H. DAFTAR PUSTAKA

Dian, Oky V. 2022. *Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial (IPAS) SD/MI Kelas IV*. Bogor: Yudhistira.

Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Maros, Maret 2025

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 5 Barandasi I



JYONO, S.Pd.

NIP.196806051992081002

Peneliti



NURHASANAH

NIM. 105061100523

MODUL AJAR IPS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Nurhasanah
Instansi	:	UPTD SDN 17 Barandasi
Jenjang Sekolah	:	SD
Tahun Pelajaran	:	2024/2025
Semester	:	II (Dua)
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	:	B / IV
BAB VII	:	Kenampakan Alam Bumi Kita
Topik	:	A. Pengertian Kenampakan Alam ? B. Jenis-Jenis Kenampakan Alam? C. Contoh - contoh kenampakan alam alami dan kenampakan alam buatan 6 x Pertemuan (2x35 menit)
Alokasi Waktu	:	

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan alam yang ada di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi melalui poster session

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar

- a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, 2021, Penulis: Amalia Fitri, dkk, Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial (IPAS) SD/MI Kelas IV, 2022, Penulis: Oky Dian V, dkk, Penerbit: Yudhistira.
- c. Lembar Kerja Siswa

E. TARGET SISWA

1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Collaborative Learning

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian kenampakan alam.
2. Menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam di bumi.
3. Mengidentifikasi contoh kenampakan alam di Indonesia.
4. Menyajikan informasi tentang kenampakan alam dalam bentuk poster.
5. Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas secara kolaboratif.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Pengertian Kenampakan Alam :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pengertian kenampakan alam

Topik B. Jenis - Jenis kenampakan Alam :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis - jenis kenampakan alam

Topik C. Contoh Kenampakan alam alam :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan contoh - contoh kenampakan alami dan kenampakan alam buatan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik A. Pengertian Kenampakan Alam

1. Pernahkah kalian melihat pemandangan alam yang indah? Coba ceritakan apa yang kalian lihat!
2. Apa yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar kata "kenampakan alam"?
3. Apakah menurut kalian kenampakan alam itu penting bagi kehidupan kita? Mengapa?

Topik B. Jenis - Jenis Kenampakan Alam

1. Menurut kalian, apa saja perbedaan antara gunung dan bukit?
2. Selain gunung dan bukit, kenampakan alam apa lagi yang kalian ketahui?
3. Apakah kenampakan alam yang ada di daratan sama dengan kenampakan alam yang ada di perairan?

Topik C. Contoh - Contoh kenampakan Alam Alami dan Kenampakan Alam Buatan

1. Bisakah kalian memberikan contoh kenampakan alam yang terbentuk secara alami?
2. Selain itu, adakah kenampakan alam yang dibuat oleh manusia? Coba sebutkan contohnya!
3. Apakah ada dampak positif dan negatif dari kenampakan alam buatan bagi kehidupan kita?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru menyapa siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.
2. Guru menanyakan pengetahuan awal siswa tentang kenampakan alam (brainstorming).
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan strategi *Poster Session* serta *Collaborative Learning*.
4. **Pertanyaan Pemantik:**
 - Apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?
 - Mengapa kenampakan alam penting bagi kehidupan kita?

Kegiatan Inti

A. Eksplorasi (20 menit)

1. Guru menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam seperti gunung, sungai, danau, laut, pantai, bukit, lembah, dan dataran tinggi/rendah.
2. Guru menampilkan gambar dan video singkat tentang berbagai kenampakan alam.
3. **Pertanyaan Pemantik:**

- Sebutkan beberapa jenis kenampakan alam yang kamu ketahui!
- Apa perbedaan antara gunung dan bukit?

B. Elaborasi (25 menit) - Poster Session & Collaborative Learning

1. Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang per kelompok).
2. Setiap kelompok mendapat satu jenis kenampakan alam untuk diteliti.
3. Siswa mencari informasi dari buku atau sumber lain yang disediakan oleh guru.
4. Siswa membuat poster berisi gambar, ciri-ciri, serta manfaat kenampakan alam yang dipelajari.
5. Setiap kelompok menempelkan posternya di dinding kelas.
6. Siswa melakukan *Poster Session*: tiap kelompok berkeliling untuk melihat dan mendiskusikan poster kelompok lain.
7. Siswa mencatat informasi penting dari poster kelompok lain.
8. Pertanyaan Pemantik:

- Apa saja contoh kenampakan alam alami dan buatan yang ada di sekitar kita?
- Bagaimana perbedaan antara kenampakan alam alami dan kenampakan alam buatan?

Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi pembelajaran.
3. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

E. REFLEKSI

Topik A: Pengertian Kenampakan Alam

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk secara alami. Ini mencakup berbagai bentuk permukaan bumi, perairan, dan atmosfer.
2. Refleksi: Memahami pengertian ini menyadarkan kita bahwa alam adalah sistem yang kompleks dan dinamis, dengan berbagai elemen yang saling berinteraksi. Kita sebagai manusia, adalah bagian dari sistem tersebut.

Topik B: Jenis - Jenis kenampakan Alam

1. Kenampakan alam dapat dibedakan menjadi daratan (gunung, bukit, lembah), perairan (laut, sungai, danau), dan atmosfer (awan, angin, hujan).

- Sebutkan beberapa jenis kenampakan alam yang kamu ketahui!
- Apa perbedaan antara gunung dan bukit?

B. Elaborasi (25 menit) - Poster Session & Collaborative Learning

1. Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang per kelompok).
2. Setiap kelompok mendapat satu jenis kenampakan alam untuk diteliti.
3. Siswa mencari informasi dari buku atau sumber lain yang disediakan oleh guru.
4. Siswa membuat poster berisi gambar, ciri-ciri, serta manfaat kenampakan alam yang dipelajari.
5. Setiap kelompok menempelkan posternya di dinding kelas.
6. Siswa melakukan *Poster Session*: tiap kelompok berkeliling untuk melihat dan mendiskusikan poster kelompok lain.
7. Siswa mencatat informasi penting dari poster kelompok lain.
8. Pertanyaan Pemantik:

- Apa saja contoh kenampakan alam alami dan buatan yang ada di sekitar kita?
- Bagaimana perbedaan antara kenampakan alami alami dan kenampakan alam buatan?

Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi pembelajaran.
3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

E. REFLEKSI

Topik A: Pengertian Kenampakan Alam

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk secara alami. Ini mencakup berbagai bentuk permukaan bumi, perairan, dan atmosfer.
2. Refleksi: Memahami pengertian ini menyadarkan kita bahwa alam adalah sistem yang kompleks dan dinamis, dengan berbagai elemen yang saling berinteraksi. Kita sebagai manusia, adalah bagian dari sistem tersebut.

Topik B: Jenis - Jenis kenampakan Alam

1. Kenampakan alam dapat dibedakan menjadi daratan (gunung, bukit, lembah), perairan (laut, sungai, danau), dan atmosfer (awan, angin, hujan).

2. Refleksi: Keanekaragaman jenis kenampakan alam menunjukkan kekayaan planet Bumi. Setiap jenis memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Ini juga menunjukkan bahwa setiap tempat di bumi memiliki karakteristik unik yang perlu di jaga

Topik C: Contoh - Contoh kenampakan Alam Alami dan Kenampakan Alam Buatan

1. Contoh kenampakan alam alami: Gunung Everest, Sungai Amazon, Great Barrier Reef.

2. Contoh kenampakan alam buatan: Bendungan Jatiluhur, Waduk Gajah Mungkur, sawah terasering

3. Refleksi: Kenampakan alam alami adalah warisan berharga yang harus kita lestarikan. Kenampakan alam buatan, di sisi lain, menunjukkan kemampuan manusia untuk mengubah lingkungan. Namun, kita harus selalu mempertimbangkan dampak dari tindakan kita terhadap alam.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Terlampir

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

H. DAFTAR PUSTAKA

Dian, Oky V. 2022. *Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial (IPAS) SD/MI Kelas IV*. Bogor: Yudhistira.

Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Maros, April 2025

Peneliti



NURHASANAH

NIM. 105061100523



1) KISI – KISI SOAL

No	Tujuan Pembelajaran	KLS	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	Peserta didik dapat menyebutkan kenampakan alam daratan	4	Kenampakan Alam Daratan dan Perairan serta Pemanfaatannya	C4	Menganalisis bagian bumi yang termasuk daratan yang memiliki ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut	1	Uraian
2.	Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan kenampakan alam daratan			C4	Menganalisis pemanfaatan alam berupa sungai beraliran tenang di Pulau Kalimantan	2	Uraian
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi kenampakan alam perairan			C3	Mengidentifikasi permukiman nelayan	3	Uraian
4.	Peserta didik dapat menyebutkan kenampakan alam daratan			C2	Menyebutkan manfaat belerang	4	Uraian
5.	Peserta didik dapat mengidentifikasi pemanfaatan kenampakan alam daratan			C3	Mengidentifikasi kenampakan alam daratan yang dimanfaatkan untuk bercocok tanam	5	Uraian
6.	Peserta didik dapat mengidentifikasi kenampakan alam daratan			C3	Mengidentifikasi danau terbesar di Indonesia	6	Uraian
7.	Peserta didik dapat menganalisis kenampakan alam daratan			C4	Menganalisis pemanfaatan kenampakan alam daratan yang berupa tanah landai dan berpasir	7	Uraian
8.	Peserta didik dapat menyebutkan kenampakan alam daratan			C2	Menyebutkan kenampakan alam pada gambar	8	Uraian
9.	Peserta didik dapat menyebutkan kenampakan alam daratan			C2	Menyebutkan kenampakan alam yang memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut	9	Uraian
10.	Peserta didik dapat menganalisis kenampakan alam daratan			C4	Menganalisis kenampakan alam daratan berupa tanah landai yang cocok dimanfaatkan oleh penduduk sekitar	10	Uraian

2) SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagian bumi yang termasuk daratan yang memiliki ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut adalah....
2. Setiap pulau di Indonesia memiliki kenampakan alam beragam. Misalnya Sebagian besar kenampakan alam di Pulau Kalimantan berupa sungai beraliran tenang. Kegiatan pemanfaatan yang sesuai dengan kenampakan alam tersebut adalah
3. Permukiman nelayan biasanya berada
4. Gunung Ijen di Jawa Timur menghasilkan banyak belerang. Belerang banyak dimanfaatkan sebagai
5. Perhatikan gambar berikut!



Pemanfaatan alam seperti pada gambar banyak dijumpai di wilayah dengan kenampakan alam berupa

6. Danau terbesar di Indonesia terdapat di daerah
7. Suatu daerah berbatasan langsung dengan laut. Daerah itu memiliki tanah yang landai dan berpasir. Contoh pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar adalah
8. Perhatikan gambar berikut!



Kenampakan alam yang ada pada gambar adalah

9. Kenampakan alam yang memiliki ketinggian 600 meter di atas permukaan laut dan memiliki udara yang sejuk dan tanah subur adalah
10. Dataran rendah memiliki permukaan tanah yang landai. Kondisi geografis seperti ini dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan....

KUNCI JAWABAN :

1. Gunung
2. Digunakan sebagai sarana transportasi, sebagai sarana pasar apung
3. Dekat pantai
4. Belerang dimanfaatkan untuk kesehatan kulit seperti dapat membunuh bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit kudis.
5. Dataran rendah berupa Sawah
6. Danau Toba
7. Menjadi nelayan, petani garam, dengan membuat kerajinan dari kerang laut yang dijual untuk para wisatawan yang berkunjung ke pantai
8. Pantai dan dataran rendah
9. Dataran tinggi
10. Dimanfaatkan untuk bercocok tanam di sawah

PEDOMAN PENILAIAN

Jumlah butir soal : 10 soal

Dengan ketentuan :

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban benar semua	3
2	Jawaban ada unsur benar	2
3	Jawaban Salah	1

Nilai Akhir : $\frac{\text{Total Skor} \times 2}{3} \times 10$

3) INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab (pada saat presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan									Skor
		Berpendapat dengan benar sesuai topik bahasan			Kebenaran konsep topik bahasan			Ketepatan penggunaan istilah			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											

Keterangan: 1 = Kurang tepat 2 = Cukup tepat 3 = Sangat tepat

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{3 \times \text{jumlah pernyataan}}$$

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	

c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek.



GLOSARIUM



GLOSARIUM

No	Istilah	Arti
1.	Gunung aktif	Gunung yang masih melakukan aktivitas vulkanik
2.	Dataran tinggi	Kenampakan alam yang memiliki ketinggian lebih dari 600meter di atas permukaan bumi
3.	Dataran rendah	Hamparan dataran luas yang memiliki ketinggian kurang dari 600meter di atas permukaan bumi
4.	Lembah	Daerah yang berada diantara gunung atau bukit
5.	Bukit	Jenis pegunungan yang memiliki ketinggian kurang dari 600meter di atas permukaan laut
6.	Pantai	Daratan yang berbatasan langsung dengan laut
7.	Rawa	Daratan yang selalu digenangi air





LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros*", peneliti mengembangkan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran. mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1 : Tidak Relevan
2 : Cukup Relevan
3 : Relevan
4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi a. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan model/strategi pembelajaran dalam Modul Ajar b. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sudah mencakup semua aktivitas guru/siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran c. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik d. Kategori keterlaksanaan pembelajaran tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi ✓
- b. Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

c. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Makassar, 10-03-2025

Validator

Dr. Muhammad Maswin, M.Pd.





LEMBAR VALIDASI

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros"*, peneliti mengembangkan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran. mohon kiranya bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:

1 : Tidak Relevan

2 : Cukup Relevan

3 : Relevan

4 : Sangat Relevan

3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan model/strategi pembelajaran dalam Modul Ajar	☐	☐	☐	☒
	b. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sudah mencakup semua aktivitas guru/siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	☐	☐	☒	☐
	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi ✓
- Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

c. Saran & Catatan Perbaikan

1. *Keterlaksanaan kembalinya di submit*
2. *Keterlaksanaan indikator kembalinya*
3.
4.
5. dsb

Makassar, 11 Maret 2025

Validator

[Signature]
Fahreddin



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN STRATEGI *POSTER*
SESSION BERBANTUAN AUDIO VISUAL**

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Peneliti : Nurhasanah

Observer : *Muliana, S.pd., M.pd.*

A. Petunjuk Pengisian

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Untuk penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

B. Skala Penilaian

- 1 = tidak sesuai
- 2 = cukup sesuai
- 3 = sesuai
- 4 = sangat sesuai

Pertemuan :

Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2025

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal						
	1. Guru mengucapkan salam dan memandu siswa untuk berdoa	✓			✓		
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	✓			✓		
	3. Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran (apersepsi)	✓				✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					✓
B.	Kegiatan Inti						
	Stimulasi (Stimulation)						
	1. Guru memberikan stimulus atau rangsangan dengan menampilkan video terkait dengan materi pembelajaran	✓					✓
	Identifikasi Masalah						
	2. Guru menginstruksikan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam video yang telah diamati	✓					✓
	3. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	✓			✓		

Pengumpulan Data (Data Collection) 4. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan melalui berbagai sumber (membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan eksperimen sendiri ataupun berbagai aktivitas lainnya)	✓			✓	
Pengolahan Data (Data Processing) 5. Guru membimbing setiap kelompok untuk membuat poster sederhana sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan yang kemudian disajikan dalam bentuk gambar	✓		✓		
Pembuktian (Verification) 6. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau melaporkan hasil kerjanya di depan kelas	✓			✓	
Menarik Kesimpulan (Generalization) 7. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan	✓		✓		

	hasil diskusi kelompok						
	8. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran	✓			✓		
C. Kegiatan Penutup							
	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓			✓		
	2. Guru memfasilitasi siswa untuk merefleksi pembelajaran	✓					✓
	3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup	✓					✓
	Jumlah						
	Rata-rata						

Maros, 14 Maret 2025

Observer

M. Muliani
Muliani, S.Pd., M.Pd.



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros"*, peneliti mengembangkan angket minat belajar siswa. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi angket yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas.	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	☐	☐	☐	☒
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	☐	☐	☐	☒
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	☐	☐	☐	☒
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Angket dapat digunakan tanpa revisi ✓
- Angket dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Angket dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Angket tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-
-
- dsb

Makassar, 10-03-2025

Validator

Dr. Muhammad Kawi, M.Pd.





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros"*, peneliti mengembangkan angket minat belajar siswa. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi angket yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas.	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	☐	☐	☐	☒
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	☐	☐	☐	☒
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	☐	☐	☐	☒
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Angket dapat digunakan tanpa revisi
- Angket dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Angket dapat digunakan dengan banyak revisi
- Angket tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

1. *Formulir Penilaian ini belum di-*
2. *partegans setiap butir 3 angket*
3.
4.
5. dsb

Makassar, 11 Maret 2025

Validator

[Signature]
Fahrendin



KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS	1
	Kesan siswa terhadap guru	2, 3
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS	4, 5
Perhatian dalam Belajar	Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPS	6, 7
	Perhatian siswa untuk memahami materi pembelajaran IPS	8, 9
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPS	10, 12, 13
	Penerimaan siswa saat diberikan tugas oleh guru	11, 14, 15
Keterlibatan Siswa	Partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran IPS	16, 17,
	Partisipasi aktif siswa sebelum dan setelah pembelajaran IPS	18, 19, 20

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
(Penerapan Strategi *Poster Session* Berbantuan Audio Visual)

A. Identitas responden

Nama : FATMAWATI
Kelas : 4A
No.absen : 16

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama!
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapatmu!
3. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban lain maupun teman lain dan tidak ada jawaban yang salah.
4. Gunakan skala penilaian berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Kriteria			
		SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1.	Saya mengikuti pembelajaran IPS dengan perasaan senang	✓			
2.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas IPS		✓		
3.	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan IPS		✓		
4.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok		✓		
5.	Saya merasa puas dengan hasil belajar saya dalam mata pelajaran IPS		✓		

Perhatian dalam Belajar				
6.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi IPS	✓		
7.	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru	✓		
8.	Saya selalu bertanya kepada guru atau teman jika ada materi IPS yang kurang saya pahami		✓	
9.	Saya berusaha memahami materi IPS yang disampaikan guru	✓		
Ketertarikan				
10.	Saya merasa tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi IPS yang diajarkan	✓		
11.	Tugas yang diberikan oleh guru membuat saya semakin tertarik dengan pelajaran IPS		✓	
12.	Saya antusias mengikuti kegiatan pembelajaran IPS		✓	
13.	Saya merasa pelajaran IPS relevan dengan kehidupan sehari-hari	✓		
14.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh		✓	
15.	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.		✓	
Keterlibatan Siswa				
16.	Saya sering terlibat aktif dalam diskusi materi IPS		✓	
17.	Saya merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas IPS tepat waktu		✓	
18.	Saya sering mengulangi pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru di rumah		✓	

19	Saya sudah belajar IPS sebelum pelajaran dimulai			✓	
20	Saya sering mengajak teman belajar IPS di rumah		✓		





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros"*, peneliti mengembangkan Kisi-kisi dan Tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi tabel kisi-kisi dan tes yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	b. Kejelasan pembagian tujuan pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Pengaturan ruang/tata letak	☐	☐	☐	☒
	d. Terdapat petunjuk pengerjaan soal	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2	Isi Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan jumlah butir soal.	☐	☐	☐	☒
	b. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan ranah yang diukur.	☐	☐	☐	☒
	c. Relevansi antara butir soal dengan tujuan pembelajaran.	☐	☐	☐	☒
	d. Relevansi antara butir soal dengan ranah yang diukur.	☐	☐	☐	☒
	e. Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kalimat perintah yang operasional.	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	☐	☐	☐	☒
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	☐	☐	☐	☒
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami.	☐	☐	☒	☐

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan tanpa revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan banyak revisi
- Kisi-kisi dan Tes tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-

Makassar, 10-03-2025

Validator

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd





LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros"*, peneliti mengembangkan Kisi-kisi dan Tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi tabel kisi-kisi dan tes yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	b. Kejelasan pembagian tujuan pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Pengaturan ruang/tata letak	☐	☐	☐	☒
	d. Terdapat petunjuk pengerjaan soal	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2	Isi Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan jumlah butir soal.	☐	☐	☐	☒
	b. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan ranah yang diukur.	☐	☐	☐	☒
	c. Relevansi antara butir soal dengan tujuan pembelajaran.	☐	☐	☐	☒
	d. Relevansi antara butir soal dengan ranah yang diukur.	☐	☐	☐	☒
	e. Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kalimat perintah yang operasional	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	☐	☐	☐	☒
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	☐	☐	☐	☒
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami.	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan tanpa revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan banyak revisi
- Kisi-kisi dan Tes tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

- Revisi dikisi di pertegas agar yg ditanyakan*
-

Makassar, 11 Maret 2025

Validator

Kaharudin



LEMBAR SOAL POSTEST

p = 85

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV / II (Genap)
Materi : Kenampakan Alam Bumi Kita
Alokasi Waktu : 30 Menit

Nama Siswa : NURUL MUT MAJIDAH
No. Absen : 26

Petunjuk Umum

1. Tuliskan terlebih dahulu nama dan nomor urut absen!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya!
3. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah!
4. Periksa pekerjaan anda sebelum menyerahkan kepada guru!
5. Berdo'a sebelum mengerjakan soal!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Yang termasuk kenampakan alam alami adalah...

- A. Waduk
- ☒ B. Sungai
- C. Jalan raya
- D. Bendungan

2. Berikut ini yang merupakan contoh kenampakan alam buatan adalah...

- A. Gunung
- B. Danau alami
- ☒ C. Sawah
- D. Hutan

3. Kenampakan alam buatan yang berfungsi untuk menyimpan air dan mencegah banjir adalah...

- A. Sungai
- ☒ B. Waduk

C. Gunung

D. Pantai

4. Perbedaan utama antara kenampakan alam alami dan buatan adalah...

A. Kenampakan buatan lebih indah daripada alami

B. Kenampakan alami dibangun oleh manusia

☒ C. Kenampakan alami terbentuk oleh proses alam, sedangkan buatan dibuat manusia

D. Semua kenampakan dibuat oleh manusia

5. Contoh kenampakan alam **alami** yang dapat ditemukan di daerah pegunungan adalah...

☒ A. Sawah terasering

B. Gunung

C. Bendungan

D. Jembatan

B. Soal Uraian

1. Jelaskan perbedaan antara kenampakan alam alami dan kenampakan alam buatan!

2. Sebutkan 3 contoh kenampakan alam alami dan 3 contoh kenampakan alam buatan!

3. Mengapa manusia membuat kenampakan alam buatan? Sebutkan manfaatnya!

4. Bagaimana pengaruh kenampakan alam terhadap kehidupan manusia di sekitarnya?

5. Jika di daerahmu terdapat banyak kenampakan alam alami seperti gunung dan sungai, kegiatan apa saja yang cocok dilakukan oleh penduduk setempat?

Jawaban

kenampakan alam alami

- Sungai
- Gunung
- Sawah

kenampakan alam buatan

KENAMPAKAN ALAM DAN PEMANFAATANNYA



Kenampakan alam adalah bentuk-bentuk alam yang telah Allah ciptakan untuk keberlangsungan makhluk hidup. Kenampakan alam yang telah Allah ciptakan mempunyai fungsi atau manfaat bagi manusia. Agar manusia dapat memanfaatkannya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia harus mempelajari macam-macam kenampakan alam beserta manfaatnya itu. Kenampakan alam itu ada dua macam, yaitu Kenampakan Alam Daratan dan Kenampakan Alam Perairan. Berikut ini dijabarkan kenampakan alam daratan dan perairan di Indonesia.

A. Kenampakan Alam Daratan

Kenampakan alam daratan adalah bentuk-bentuk alam yang Allah ciptakan yang berada di darat dan tidak digenangi air. Kenampakan alam daratan di Negara Indonesia di antaranya adalah (1) dataran rendah, (2) pantai, (3) tanjung, (4) lembah, (5) delta, (6) dataran tinggi, (7) bukit, dan (8) gunung / pegunungan.

(1) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah darat yang luas dan datar yang memiliki ketinggian antara 0 sampai 200 meter di atas permukaan air laut. (Wilayah yang memiliki ketinggian 0 meter adalah pantai). Daerah ini banyak digunakan untuk pemukiman penduduk, seperti kita pun tinggal di dataran rendah. Selain itu, daerah ini juga digunakan untuk pertanian (sawah), peternakan, perkebunan, industri, dll. Suhu udara terasa panas. Semakin rendah suatu tempat, maka semakin terasa panas. Dekat dengan pantai sehingga mudah mendapatkan bahan pangan berupa hewan-hewan laut. Perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain mudah karena daerahnya rata (tidak naik turun). Tersedianya air yang cukup karena air mengalir dari dataran tinggi menuju ke dataran rendah. Hanya saja, air sungai di dataran rendah sudah banyak yang tercemar. Rawan banjir karena air hujan mengalir dari dataran tinggi menuju ke dataran rendah. Pada peta, daerah ini ditandai dengan warna hijau.

(2) Pantai

Pantai merupakan daerah perbatasan antara darat dan laut. Pantai juga wilayah yang rendah (ketinggiannya hanya 1 atau 0 meter di atas permukaan air laut). Pantai digunakan untuk berwisata, meng-kristalkan garam, dan mencari kerang atau semacamnya. Contoh pantai di Indonesia yaitu Pantai Kuta (Bali), Pantai Parangtritis (Yogyakarta), Pantai Senggigi (Lombok), Pantai Raja Ampat (Papua Barat), dll.

(3) Lembah

Lembah adalah tanah rendah yang berada di sekitar kaki bukit atau kaki gunung, biasanya berbentuk U atau V. Daerah ini termasuk dataran rendah. Lembah dimanfaatkan untuk area persawahan, hutan, tempat wisata.

Contoh lembah di Indonesia yaitu Lembah Cilengkrang (Jawa Barat), Lembah Ngarai Sianok (Sumatera Barat), Lembah Anai (Sumatera Barat), Lembah Bada (Sulawesi Tengah), dll.

(4) Tanjung

Tanjung adalah daratan yang menonjol ke laut. Daerah ini termasuk dataran rendah karena dekat dengan pantai. Manfaat tanjung: lokasi tambak ikan, menjadi pelabuhan kapal, dan wisata. Contoh tanjung di Indonesia yaitu Tanjung Piai (Kepulauan Riau), Tanjung Balai Karimun (Kepulauan Riau), Tanjung Giling (Kalimantan Timur), Tanjung Layar (Kalimantan Selatan), dll.

(5) Delta

Delta adalah daratan yang berada di tengah sungai. Biasanya ada di muara sungai (tempat bertemunya air sungai dan air laut). Daerah ini mengandung banyak pasir yang mengendap menjadi tanah. Pasir di daerah delta dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan bangunan. Contoh delta di Indonesia yaitu delta Sungai Brantas (Jawa Timur), delta Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), delta Sungai Musi (Sumatera), dll.

(6) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah darat yang luas dan datar dengan ketinggian 300 sampai 600 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya berada di sekitar pegunungan ataupun di sekeliling perbukitan. Suhu udara terasa sejuk dan segar.

Air di daerah ini masih bersih dan segar. Digunakan untuk pemukiman penduduk, tapi tidak sebanyak di dataran rendah. Digunakan juga untuk perkebunan teh, kopi, dan sayuran. Menjadi tempat wisata karena pemandangannya indah dan sejuk. Orang biasanya mendirikan villa. Pada peta, daerah ini ditandai dengan warna kuning.

Contoh dataran tinggi di Indonesia yaitu Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Gayo (Aceh), Dataran Tinggi Meratus (Kalimantan Selatan), Dataran Tinggi Arfak (Papua), dll.

(7) Bukit

Bukit adalah daerah yang menonjol lebih tinggi dibandingkan daerah sekitarnya.

Bukit mirip seperti gunung (dari kejauhan terlihat seperti tanah yang menonjol tinggi), hanya saja bukit tidak setinggi gunung. Bukit adalah wilayah yang tidak datar sehingga dibedakan dengan dataran tinggi. Bukit memiliki ketinggian sekitar 600 meter di atas

permukaan laut. Suhu udara sejuk dan segar. Air masih bersih dan segar. Digunakan untuk wisata karena pemandangan yang indah. Lahan pertanian di daerah ini dibuat dengan teknik terasering

yaitu dengan memotong bagian lereng (tanah yang miring) agar menjadi datar sehingga bentuknya menjadi bertangga-tangga. Pada peta, daerah ini ditandai dengan warna kuning. Contoh bukti di Indonesia yaitu Bukit Asah (Bali), Bukit Lintang (Kalimantan Selatan), Bukit Merese (Lombok), Bukit Teletubbies (Jawa Timur), dll

(8) Gunung dan Pegunungan

Gunung adalah daerah yang menonjol ke atas sehingga menjadi lebih tinggi dibandingkan wilayah di sekitarnya; sedangkan pegunungan adalah kumpulan dari beberapa gunung yang saling berdekatan. Daerah ini memiliki ketinggian mulai dari 1.000 meter di atas permukaan air laut, bahkan bisa lebih tinggi lagi. Daerah ini terasa lebih dingin dibandingkan daerah lain. Semakin tinggi suatu tempat, maka semakin terasa dingin. Contoh gunung di Indonesia yaitu Gunung Leuser (3.381 m) dan Gunung Kerinci (3.805 m) di Sumatera; Gunung Tangkuban Perahu (2.078 m), Gunung Slamet (3.418 m), dan Gunung Merapi (2.914 m) di Jawa; Gunung Rinjani (3.726 m) di Nusa Tenggara; dll Contoh pegunungan di Indonesia yaitu Pegunungan Serayu (Jawa Tengah), Pegunungan Kendeng (Jawa Tengah), Pegunungan Tengger (Jawa Timur), Pegunungan Tangkelemboke (Sulawesi), dll. Di daerah ini biasanya terdapat sumber mata air sehingga airnya murni dan segar. Gunung ada dua macam, yaitu gunung aktif (bisa meletus) dan gunung tidak aktif. Gunung bermanfaat sebagai: (a) penghasil barang tambang; (b) letusan gunung berapi menyuburkan tanah sekitar; (c) sumber mata air; (d) menjadi hutan yang dapat melestarikan hewan dan tumbuhan; (e) tempat wisata. Pada peta, daerah ini ditandai dengan warna kecoklatan. Contoh gunung di Indonesia yaitu Gunung Leuser (3.381 m) dan Gunung Kerinci (3.805 m) di Sumatera; Gunung Tangkuban Perahu (2.078 m), Gunung Slamet (3.418 m), dan Gunung Merapi (2.914 m) di Jawa; Gunung Rinjani (3.726 m) di Nusa Tenggara; dll. Contoh pegunungan di Indonesia yaitu Pegunungan Serayu (Jawa Tengah), Pegunungan Kendeng (Jawa Tengah), Pegunungan Tengger (Jawa Timur), Pegunungan Tangkelemboke (Sulawesi), dll

B. Kenampakan Alam Perairan

Kenampakan alam perairan adalah bentuk-bentuk alam yang Allah ciptakan yang digenangi air dalam jumlah banyak. Kenampakan alam perairan di Negara Indonesia di antaranya adalah (1) sungai; (2) danau; (3) rawa; (4) laut; (5) selat; (6) teluk; (7) samudera.

(1) Sungai

Sungai adalah wilayah yang memanjang dan dialiri air secara terus menerus.

Air sungai berasal dari hulu yaitu gunung atau dataran tinggi dan mengalir menuju ke hilir yaitu dataran rendah lalu berakhir ke lautan. Sungai bermanfaat sebagai: (a) mengairi sawah; (b) olahraga dan wisata air; (c) penghasil ikan yang dapat dikonsumsi manusia; (d) tempat budidaya ikan; (e) menampung air hujan; (f) pembangkit listrik tenaga air (PLTA); (g) sumber air minum; (h) sarana transportasi air, dan (i) pasar apung.

Contoh sungai di Indonesia yaitu Sungai Musi dan Sungai Asahan di Pulau Sumatra; Sungai Ciliwung, Sungai Bengawan Solo, dan Sungai Brantas di Pulau Jawa; dan Sungai Kapuas, Sungai Mahakam, dan Sungai Barito di Kalimantan

(2) Danau / Waduk

Danau adalah suatu daerah cekungan yang besar dan luas yang digenangi air. Sedangkan, waduk adalah danau yang sengaja dibuat oleh manusia untuk tujuan tertentu. Danau yang berada di pegunungan disebut telaga. Air danau / waduk umumnya adalah air tawar. Danau / waduk memiliki manfaat yang hampir sama seperti sungai. Contoh danau di Indonesia yaitu Danau Toba asal Sumatera Utara; Danau Towuti asal Sulawesi Selatan; Danau Poso asal Sulawesi Tengah; Danau Sentarum asal Kalimantan Barat; Danau Matano asal Sulawesi Selatan; dan Danau Singkarak asal Sumatera Barat.

(3) Rawa

Rawa adalah daerah dataran rendah yang digenangi air dan biasanya tertutup oleh tanaman-tanaman air. Rawa dapat kita jumpai di daerah dekat pantai, sungai besar, dan juga di pedalaman hutan. Air rawa ada yang berasa tawar, asin, dan payau. Rawa di dekat pantai biasanya banyak ditumbuhi pohon bakau, sedangkan rawa di tepian sungai biasanya ditumbuhi oleh enceng gondok dan tanaman air lainnya. Manfaat rawa: (a) budidaya ikan; (b) budidaya tanaman air; (c) lahan pertanian. Daerah rawa-rawa di Indonesia banyak terdapat di pedalaman Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, dan Pulau Papua. Selain itu, rawa juga dijumpai di daerah yang dekat dengan pemukiman penduduk.

(4) Laut

Laut adalah kumpulan air asin dalam jumlah yang sangat banyak dan sangat luas. Keadaan laut di setiap wilayah bisa berbeda, misalnya laut utara Pulau Jawa memiliki ombak yang tenang, sedangkan laut selatan memiliki ombak yang besar. Manfaat laut: (a) tempat wisata; (b) menghasilkan ikan dan hewan lainnya yang bisa dikonsumsi manusia; (c) tempat bekerja nelayan; (d) tempat pelabuhan; (e) paling banyak menghasilkan oksigen; (f) menghasilkan barang tambang; dan (g) sebagai sarana transportasi air.

Wilayah yang juga termasuk laut ialah selat, teluk, dan samudera.

Contoh laut di Indonesia yaitu Laut Jawa, Laut Sulawesi, Laut Bali, Laut Flores, Laut Maluku, Laut Sawu, Laut Timor, Laut Banda, Laut Halmahera, Laut Arafuru, dll

(5) Selat

Selat adalah laut yang sempit yang diapit oleh pulau-pulau di sekitarnya. Biasanya digunakan sebagai penyeberangan antar pulau dengan menggunakan kapal feri dan juga dimanfaatkan nelayan untuk mencari ikan. Contoh selat di Indonesia yaitu Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Karimata, Selat Bali, Selat Madura, Selat Makasar, dll

(6) Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan sehingga membentuk cekungan seperti huruf U. Teluk biasanya dijadikan tempat pelabuhan dan tempat wisata. Contoh teluk di Indonesia yaitu Teluk Jakarta, Teluk Labuan Bajo (NTT), Teluk Pelabuhan Ratu (Jawa Barat), Teluk Bayur (Sumatera Barat), dll

(7) *Samudera*

Samudera adalah lautan yang sangat dalam dan luas yang memisahkan beberapa benua. Manfaat samudera: tempat hidup hewan laut dalam jumlah besar; memiliki banyak barang tambang; dan jalur transportasi internasional. Indonesia diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LAKUKAN AKTIVITAS BERIKUT BERDASARKAN PETUNJUK !

- I. Lengkapilah tabel dengan kekayaan alam yang dimanfaatkan pada setiap kenampakan alam berikut!

No	Kenampakan Alam	Kekayaan Alam yang Dimanfaatkan
1	Dataran rendah	
2	Dataran tinggi	
3	Laut	
4	Sungai	
5	Rawa	

- II. Tempat tinggal kalian tentu memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.
- Bagaimana ciri-ciri kenampakan alam tempat tinggal kalian?
 - Apa saja pemanfaatan kenampakan alam yang dilakukan oleh masyarakat sekitar?
 - Tulislah keunikan kenampakan alam tempat tinggalmu dalam sebuah paragraf singkat.

LEMBAR JAWAB PESERTA DIDIK

NAMA KELOMPOK :

NILAI :

ANGGOTA KELOMPOK :

PARAF GURU :



HASIL BELAJAR PRETEST
(Kelas Kontrol)

NO.	Nama Siswa	PILIHAN GANDA					URAIAN					Jumlah	Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		1	1	1	1	1	5	3	3	3	4	23	
1	A	0	0	0	1	0	2	2	2	1	2	10	43.47826
2	A	1	0	1	0	1	2	2	3	2	1	13	56.52174
3	A	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13	56.52174
4	A	0	1	0	1	1	3	3	2	1	2	14	60.86957
5	A	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14	60.86957
6	A	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	13	56.52174
7	A	1	0	1	1	0	3	2	2	1	2	13	56.52174
8	A	1	0	1	1	1	2	3	2	2	2	15	65.21739
9	A	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2	13	56.52174
10	A	1	0	0	1	1	2	2	2	1	2	12	52.17391
11	A	0	1	1	1	1	2	2	3	1	1	13	56.52174
12	A	0	0	1	0	1	1	2	2	2	1	10	43.47826
13	A	0	0	1	1	1	1	2	2	1	2	11	47.82609
14	A	0	1	1	0	0	2	2	2	3	1	12	52.17391
15	A	0	0	1	1	1	3	2	2	3	1	14	60.86957
16	A	1	0	1	1	1	3	3	2	2	2	16	69.56522
17	A	1	0	0	1	1	2	2	2	3	2	14	60.86957
18	A	0	1	0	0	1	2	2	2	2	1	11	47.82609
19	A	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13	56.52174
20	A	1	0	1	1	1	2	2	3	2	1	14	60.86957

HASIL BELAJAR POSTEST
(Kelas Eksperimen)

NO	Nama Siswa	PILIHAN GANDA					URAIAN					Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		1	1	1	1	1	5	3	3	3	4		
1	B	1	1	1	0	1	3	2	2	3	4	18	78.2608696
2	B	1	1	0	1	0	4	3	2	3	4	19	82.6086957
3	B	1	1	1	1	0	4	2	2	3	3	18	78.2608696
4	B	1	1	1	1	1	5	1	2	3	3	19	82.6086957
5	B	1	1	1	1	1	4	2	3	2	4	20	86.9565217
6	B	0	1	1	1	1	4	2	2	3	4	19	82.6086957
7	B	1	0	1	1	1	4	2	3	2	4	19	82.6086957
8	B	1	1	1	0	1	3	3	2	3	3	18	78.2608696
9	B	1	1	1	1	0	5	3	2	3	3	20	86.9565217
10	B	1	1	1	1	1	4	2	2	3	4	20	86.9565217
11	B	1	1	1	0	1	4	2	3	2	3	18	78.2608696
12	B	1	1	1	1	1	4	3	2	2	4	20	86.9565217
13	B	1	1	1	1	1	5	3	3	3	4	23	100
14	B	1	1	1	1	1	5	3	2	3	4	22	95.6521739
15	B	0	1	1	1	1	4	2	2	3	4	19	82.6086957
16	B	1	0	1	1	1	4	2	3	2	4	19	82.6086957
17	B	1	1	1	1	1	4	2	1	2	4	18	78.2608696
18	B	1	1	1	1	0	5	2	3	2	3	19	82.6086957
19	B	0	1	1	1	1	3	3	2	3	4	19	82.6086957
20	B	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	22	95.6521739



HASIL BELAJAR POSTEST
(Kelas Kontrol)

NO.	Nama Siswa	PILIHAN GANDA					URAIAN					Jumlah	Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		1	1	1	1	1	5	3	3	3	4		
1	A	1	0	1	1	0	2	2	2	2	2	13	56.52174
2	A	1	0	1	0	1	2	2	3	3	3	16	69.56522
3	A	0	1	1	1	1	2	2	3	3	2	16	69.56522
4	A	0	1	1	1	1	3	3	2	3	2	17	73.91304
5	A	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	17	73.91304
6	A	1	0	1	1	1	2	2	3	2	2	15	65.21739
7	A	1	0	1	1	0	3	3	2	2	2	15	65.21739
8	A	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	18	78.26087
9	A	1	1	1	0	0	2	2	2	2	3	14	60.86957
10	A	1	0	0	1	1	2	2	2	3	2	14	60.86957
11	A	0	1	1	1	1	2	2	3	2	1	14	60.86957
12	A	0	0	1	0	1	1	2	2	2	2	11	47.82609
13	A	0	0	1	1	1	1	2	2	3	2	13	56.52174
14	A	0	1	1	0	0	2	2	2	3	2	13	56.52174
15	A	0	0	1	1	1	3	2	2	3	2	15	65.21739
16	A	1	0	1	1	1	3	3	2	2	3	17	73.91304
17	A	1	0	0	1	1	2	2	2	3	3	15	65.21739
18	A	0	1	0	0	1	2	2	2	2	2	12	52.17391
19	A	0	1	1	1	1	1	2	2	2	3	14	60.86957
20	A	1	0	1	1	1	2	2	3	2	3	16	69.56522

HASIL BELAJAR PRETEST
(Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	PILIHAN GANDA					URAIAN						Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	
		1	1	1	1	1	5	3	3	3	4	23	
1	B	1	0	1	0	1	2	1	2	2	3	13	56.52174
2	B	1	0	0	1	0	3	2	2	2	3	14	60.86957
3	B	0	1	0	1	1	3	1	2	2	2	13	56.52174
4	B	1	0	1	1	1	4	0	2	2	2	14	60.86957
5	B	1	1	1	0	1	3	1	3	1	3	15	65.21739
6	B	0	1	1	1	0	3	1	2	2	3	14	60.86957
7	B	0	1	1	0	1	3	1	3	1	3	14	60.86957
8	B	1	0	1	0	1	2	2	2	2	2	13	56.52174
9	B	1	1	0	1	0	4	2	2	2	2	15	65.21739
10	B	1	0	1	1	1	3	1	2	2	3	15	65.21739
11	B	0	1	0	1	1	3	1	2	1	2	13	56.52174
12	B	1	0	1	1	0	3	2	2	1	3	14	60.86957
13	B	1	1	0	1	1	4	2	3	2	3	18	78.26087
14	B	1	1	1	1	0	4	2	2	2	3	17	73.91304
15	B	1	1	0	0	1	3	1	2	2	3	14	60.86957
16	B	1	1	1	0	1	3	1	3	1	3	15	65.21739
17	B	1	1	0	1	1	3	1	1	1	3	13	56.52174
18	B	1	0	1	1	0	4	1	3	1	2	14	60.86957
19	B	0	1	1	1	0	2	2	2	2	3	14	60.86957
20	B	1	0	1	1	1	3	2	3	2	4	17	73.91304

KUISIONER MINAT BELAJAR PRETEST
(Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-Rata
1	B	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	53	63
2	B	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	56	70
3	B	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	55	69
4	B	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	54	67
5	B	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	50	62
6	B	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	54	67
7	B	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	51	64
8	B	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	45	56
9	B	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	48	60
10	B	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	55	69
11	B	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	4	2	1	3	2	47	59
12	B	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	47	59
13	B	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	62	77
14	B	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	62	77
15	B	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	55	69
16	B	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	53	63
17	B	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57	71
18	B	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	58	72
19	B	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	57	71
20	B	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	63	79



KUISIONER MINAT BELAJAR POSTEST
(Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-Rata
1	B	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	70	87
2	B	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74	93
3	B	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	72	90
4	B	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	71	89
5	B	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	67	83
6	B	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	71	89
7	B	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	68	85
8	B	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	62	77
9	B	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	65	81
10	B	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	72	90
11	B	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	64	80
12	B	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	64	80
13	B	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77	96
14	B	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	76	95
15	B	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	73	91
16	B	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69	86
17	B	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	74	93
18	B	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	94
19	B	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	93
20	B	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96



KUISIONER MINAT BELAJAR PRETEST
(Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-Rata
1	A	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	48	60
2	A	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	41	51
3	A	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3	43	53
4	A	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	47	59
5	A	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	49	61
6	A	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	51	64
7	A	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	49	61
8	A	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	55	69
9	A	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51	64
10	A	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	54	67
11	A	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	44	55
12	A	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	49	61
13	A	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	48	60
14	A	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51	64
15	A	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	53	63
16	A	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	56	70
17	A	1	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	1	3	4	3	50	62
18	A	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	52	65	
19	A	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	4	2	49	61
20	A	3	2	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52	65



DATA MINAT BELAJAR

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	A	60	73	1	B	63	87
2	A	51	64	2	B	70	93
3	A	53	66	3	B	69	90
4	A	59	71	4	B	67	89
5	A	61	73	5	B	62	83
6	A	64	76	6	B	67	89
7	A	61	74	7	B	64	85
8	A	69	81	8	B	56	77
9	A	64	75	9	B	60	81
10	A	67	79	10	B	69	90
11	A	55	68	11	B	59	80
12	A	61	74	12	B	59	80
13	A	60	73	13	B	77	96
14	A	64	78	14	B	77	95
15	A	63	79	15	B	69	91
16	A	70	81	16	B	63	86
17	A	62	75	17	B	71	93
18	A	65	78	18	B	72	94
19	A	61	74	19	B	71	93
20	A	65	76	20	B	79	96
Rata-Rata		61.75	74.4	Rata-Rata		67.2	88.4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

SURAT KEPUTUSAN
Nomor 1076/1446/2024

TENTANG :
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah

MENIMBANG Untuk terdib administrasi dalam Penulisan dan Penyusunan Tesis Mahasiswa Program Magister Pendidikan Dasar dipandang perlu diterbitkan surat keputusan untuk Dosen Pembimbing

MENGINGAT

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1 0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/1 3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1 0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021
6. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021
7. Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021

MEMPERHATIKAN Usul Ketua Prodi S 2 Pendidikan Dasar

**MENETAPKAN
PERTAMA**

MEMUTUSKAN

Mengangkat Dosen Pembimbing Tesis saudara

Nama Nurhasanah
Nim 105061100523

Judul: Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Dosen Pembimbing terdiri dari:

1. Dr. Suardi, M.Pd Pembimbing 1
2. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd Pembimbing 2

KEDUA : Dosen Pembimbing bertugas Membimbing Tesis Mahasiswa tersebut di atas
KETIGA : Yang menyangkut pembiayaan dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Rabiul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M

Direktur,

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.t
NBM : 613 949



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0333/A 2-II/III/1446/2025
Lamp. : -
Hal : Pengantar Izin Penelitian

12 Sya'ban 1446 H
11 Februari 2025 M.

Kepada Yth,
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

di -

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama : Nur Hasanah
NIM : 105061100523
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar

Judul Tesis : Pengaruh Penerapan Strategi Poster Session
Berbantuan Audio Visual terhadap Minat dan Hasil
Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V
Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Sehubungan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak kiranya
mahasiswa tersebut dapat dibuatkan surat izin penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan
terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. Sukmawati, M.Pd. ✓
NPM: 1430 835



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866772 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lpj@umuhm.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1593/05/C.4-VIII/II/1446/2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Sya'ban 1446 H
14 Februari 2025 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat dari Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor. 0333/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 11 Februari 2025 Mencrangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR HASANAH

No. Stambuk : 105061100523

Fakultas : Pascasarjana

Jurusan : S2 Pendidikan Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa S2

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI POSTER SESSION BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS V KECEMATAN LAU KABUPATEN MAROS

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Februari 2025 s/d 17 April 2025

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arif Muhsin., M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bouterville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : plsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 5274/S.01/PTSP/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Maros

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1593/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURHASANAH
Nomor Pokok : 105061100523
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Siti Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN STRATEGI POSTER SESSION BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS V KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Maret s/d 17 Mei 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Terbuanan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Ayaka No. 1 Telp. (0411) 373884 Kabupaten Maros
email : adnan@kab.go.id ipm@kab.go.id Website : www.kab.go.id ipm.kab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 110/III/IP/DPMPTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 110/III/REK-IP/DPMPTSP/2025

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : NURHASANAH
Nomor Pokok : 105061100523
Tempat/Tgl.Lahir : MAROS / 16 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : MAHASISWI
Alamat : BONTOKAPETTA 1
Tempat Meneliti : KECAMATAN LAU

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis dengan Judul :

"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI POSTER SESSION BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS V KEC. LAU KAB. MAROS"

Lamanya Penelitian : 17 Maret 2025 s/d 17 Mei 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 13 Maret 2025

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dr. SUARDI, S. Pd., M. Pd
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 17 BARANDASI

Alamat : JL. Rabulangi No. 23, Bontokapetta, Kel. Aleppolea, Kec. Lau Kab. Maros, Prov. Sulawesi Selatan.
Kode POS 90513 NSS 101190110055, NPSN 40300399.

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ /UPTD SDN17/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SDN 17 Barandasi Kec. Lau Kab. Maros, menyatakan bahwa :

Nama : Nurhasanah
NIM : 105061100523
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi : S2 Pendidikan dasar

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 17 Barandasi dari tanggal 12 s.d 17 Maret 2025 dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V kecamatan Lau Kabupaten Maros" di UPTD SDN 17 Barandasi Kec. Lau Kab. Maros.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 5 BARANDASI I

Alamat : JL. Pendidikan No. 11, Barandasi, Kel. Maccini Baji, Kec. Lau Kab. Maros, Prov. Sulawesi Selatan,
Kode POS 90513 NSS : 101190110001, NPSN: 40300391, Email: 5d5barandasi@gmail.com



SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ /UPTD SDN5I/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SDN 5 Barandasi I Kec. Lau Kab. Maros, menyatakan bahwa :

Nama : Nurhasanah
NIM : 105061100523
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi : S2 Pendidikan dasar

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 5 Barandasi I dari tanggal 10 s.d 17 Maret 2025 dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus V kecamatan Lau Kabupaten Maros" di UPTD SDN 5 Barandasi I Kec. Lau Kab. Maros.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barandasi, 10 Maret 2025

Kepala UPTD SDN 5 Barandasi I



NIM 105061100523

MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran yang dipakai pada Aksi 2 ini adalah video pembelajaran dan media gambar berupa kartu bergambar kenampakan alam daratan dan perairan.

1) Video Pembelajaran

Video pembelajaran yang saya gunakan dalam menjelaskan materi pelajaran adalah https://youtu.be/v9yah3d_MNM



2) Media Gambar

Media gambar berupa kartu bergambar kenampakan alam daratan dan perairan, kartu ini digunakan pada saat kegiatan untuk Role play (bermain peran).

a. Kenampakan Alam Daratan

- Gunung



- Dataran Rendah



▪ Dataran Tinggi



▪ Lembah



▪ Bukit



▪ Pantai



b. Kenampakan Alam Perairan

- Sungai



- Rawa



- Danau



- Laut











Enhancing Elementary Students' Interest and Learning Outcomes in Social Studies Through the Poster Session Strategy Assisted by Audio-Visual Media

Nurhasanah¹; Suardi², Jamaluddin³

^{1, 2} Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

³ Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xx-xx-xx

Revised: xx-xx-xx

Accepted: xx-xx-xx

Published online: xx-xx-xx

Keywords:

Poster Session Strategy, Audio-Visual Media, Learning Interest, Learning Outcomes, Social Studies, Elementary Education

ABSTRACT

This study investigates the impact of implementing a Poster Session learning strategy assisted by audio-visual media on students' interest and learning outcomes in social studies among fourth-grade elementary students in Gugus V, Lau District, Maros Regency, Indonesia. The research employed a quasi-experimental method using a nonequivalent control group design. A total of 40 students participated, divided equally between an experimental group taught with the innovative strategy and a control group taught using conventional methods. Instruments used included interest questionnaires and learning outcome tests administered in both pretest and posttest formats. The findings demonstrate a substantial improvement in the experimental group. Students' learning interest in the experimental group increased from a pretest mean of 67.20 to a posttest mean of 88.40, whereas the control group rose only from 61.75 to 74.40. Regarding academic achievement, the experimental group's learning outcomes improved significantly from 62.20 to 84.00, while the control group's scores rose modestly from 55.30 to 63.10. Statistical analyses via MANOVA confirmed that the strategy had a significant effect on both dependent variables (Pillai's Trace = 0.775, $p < 0.001$). These results affirm that integrating the Poster Session strategy with audio-visual support creates a more engaging and effective learning environment, enhancing students' cognitive performance and motivational engagement in social studies. The study recommends broader application of this strategy within elementary education settings to foster deeper understanding and sustained interest among students.

Corresponding Author

Email: suardi@unismuh.ac.id

Phone number: +62 82373330055

1. Introduction

In recent decades, educational paradigms have increasingly emphasized active, engaging, and student-centered pedagogies as fundamental for improving learning quality in elementary education. Particularly in social studies learning, which encompasses conceptual understanding and civic competence, learner engagement is essential for developing meaningful knowledge and positive academic outcomes (Obro et al., 2021; Safitri et al., 2023; Zheng, 2021).

Interest in learning has consistently been highlighted as a central predictor of student motivation, persistence, and academic performance. Several studies demonstrate that when students find the content appealing and the delivery stimulating, their levels of cognitive involvement and retention significantly improve (Fu & Dai, 2025; Langley et al., 2020; Meier et al., 2023; Solichin et al., 2021). To this end, strategies that incorporate multimedia especially audio-visual components are increasingly advocated in elementary instruction to enhance learners' sensory engagement and conceptual comprehension (Gardner et al., 2025; Kitakami et al., 2025; Luo et al., 2022; Fadikal et al., 2025).

Among various innovative strategies, the Poster Session model presents an integrative approach that emphasizes student expression, collaboration, and the visual synthesis of knowledge. It fosters analytical thinking and communication, which are vital in social science contexts (Grasso et al., 2025; Lawton et al., 2025; Martin et al., 2025; Rozman et al., 2025). Moreover, combining this strategy with multimedia tools such as audio-visual media can offer dual-channel stimulation visual and auditory which aligns with cognitive load and multimedia learning theories (Brown et al., 2025; Mariani & Vohnsen, 2025; Maule et al., 2025).

Research has shown that dual-modality instructional designs lead to deeper learning, especially when learners process both verbal and pictorial inputs (Bagheri et al., 2025; Greene et al., 2025; Welbourne et al., 2025). These designs not only stimulate student interest but also foster active learning environments (Gaffney et al., 2025; Grieshop et al., 2025; Nabil & Maule, 2025). Additionally, studies in multimedia-assisted instruction reveal significant gains in both interest and achievement across content areas and educational levels (Herawati et al., 2022; Herlambang, 2023; Wardiah et al., 2022).

Despite its potential, the application of Poster Session strategies supported by multimedia in social studies education at the primary school level, especially in Indonesian rural contexts, remains under-researched. Empirical gaps exist in evaluating its effectiveness in enhancing student interest and learning outcomes simultaneously (Obriot et al., 2025; Syafruddin et al., 2024; Tristaningrat et al., 2024). Therefore, this study investigates the implementation of the Poster Session strategy with audio-visual support to assess its impact on the interest and academic performance of fourth-grade students in social studies.

By adopting a quasi-experimental design, this research seeks to address both cognitive and affective dimensions of learning, contributing empirical evidence to support policy recommendations and instructional innovations (Japar et al., 2023; K.-Y. Lin, 2020; L. Lin et al., 2024; Luo et al., 2022; Salas-Pilco, 2020). The

^{1*} Corresponding author.

E-mail: xxxxxxxx@gmail.com / Phone number : +62xxxxxxxxx

DOI: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

expected outcome is to establish an effective, context-sensitive pedagogical approach that enhances the learning experiences of elementary students in developing regions like Maros Regency, Indonesia.

2. Methodology

Materials

The materials employed in this research were designed to align with the national curriculum for fourth-grade social studies in Indonesia. The experimental class used a combination of visual poster presentation formats and audio-visual media, while the control class received conventional instruction. The development of these materials was informed by the literature which highlights the critical role of multi-sensory media in enhancing elementary students' comprehension and engagement (Grasso et al., 2025; Luo et al., 2022; Safitri et al., 2023).

Digital audio-visual media such as video illustrations, animations, and interactive visual stimuli were incorporated to complement the Poster Session strategy, consistent with findings that multimodal content improves both cognitive processing and affective response (Mariani & Vohusen, 2025; Meier et al., 2023; Zhang et al., 2024; Zhang & Zhang, 2024).

Sample Preparation

The study population comprised 40 fourth-grade students selected via purposive sampling from two elementary schools in Gugus V, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Each group consisted of 20 students. Prior to intervention, both groups were administered pretests to assess baseline levels of interest and achievement.

Teachers in the experimental group underwent preparatory training in the application of the Poster Session method. Classroom preparation included the organization of poster materials and setting up AV tools, ensuring a structured implementation that supports student collaboration and expression (Grieshop et al., 2025; Martin et al., 2025; Rozman et al., 2025).

This preparatory stage reflects the instructional design principles advocated by (Solomon, 2025; Widmayer & Schutz, 2025), who emphasized the role of planning in facilitating meaningful engagement with educational technology.

Experimental Set-Up

A quasi-experimental research design with a nonequivalent control group format was implemented. This design was deemed suitable due to the impossibility of random assignment in natural classroom settings, a limitation acknowledged by several educational field studies (Obro, 2022; Salas-Pilco, 2020; Tristaningrat et al., 2024).

Over a three-week period, both groups received six instructional sessions. The experimental group engaged in poster creation and presentations using multimedia aids, while the control group participated in traditional teacher-centered instruction. This arrangement was informed by earlier studies that established the positive impact of student-led visual production on learning outcomes (Carter et al., 2025; Gaffney et al., 2025; Greene et al., 2025).

Parameters

Two primary parameters were examined: students' interest in learning and their achievement in social studies. Learning interest was assessed via a standardized questionnaire adapted from instruments validated in prior research on interest-driven learning (Hsieh et al., 2020; Langley et al., 2020; Syawaluddin et al., 2020).

Achievement was measured through a post-instruction test comprising multiple-choice questions that assessed knowledge comprehension, application, and analysis, following the taxonomy of educational objectives (Mo et al., 2021; Zhang et al., 2024; Zhang & Zhang, 2024). Both instruments were piloted and refined to ensure reliability and validity.

Statistical Analysis

Descriptive statistical analyses were used to summarize central tendencies and dispersion of scores (mean, SD, min, max). Inferential statistics involved Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) to evaluate the simultaneous impact of the instructional strategy on both dependent variables. The use of MANOVA is widely supported for examining educational interventions affecting multiple outcomes (Lawton et al., 2025; Obriot et al., 2025).

The preconditions for MANOVA normality, linearity, and homogeneity of variance-covariance matrices were tested using Shapiro-Wilk and Levene's tests, respectively. The analysis was performed using SPSS version 26.0 with a significance level set at $\alpha = 0.05$. This analytical approach follows best practices in educational research as cited in studies employing mixed-modality interventions and performance-based metrics (Gardner et al., 2025; Nabil & Maule, 2025; Nguyen et al., 2025).

3. Results and Discussion

The findings of this study revealed significant improvements in both interest and academic achievement among students who participated in the Poster Session strategy assisted by audio-visual media. The descriptive statistics showed a substantial increase in learning interest in the experimental group, rising from a pretest mean of 67.20 to a posttest mean of 88.40, compared to the control group, which increased from 61.75 to 74.40. The descriptive summary of the posttest learning interest scores is presented in Table 1.

Table 1. Post-test Learning Interest Scores

Group	N	Mean	SD	SE
Experiment	20	88.40	5.81	1.30
Control	20	74.40	4.58	1.02

These results support existing research demonstrating that student-centered, visually rich strategies can elevate interest and intrinsic motivation (Greene et al., 2025; Rozman et al., 2025; Zhang & Zhang, 2024).

In terms of learning outcomes, the experimental group's posttest scores improved markedly from a pretest mean of 62.20 to 84.00, while the control

group increased modestly from 55.30 to 63.10. The descriptive statistics are summarized in Table 2.

Table 2. Post-test Learning Outcome Scores

Group	N	Mean	SD	SE	Coef. Var.
Experiment	20	84.00	6.18	1.38	0.074
Control	20	63.10	7.89	1.76	0.125

This reinforces prior evidence that multimodal, experiential learning methods enhance not only knowledge acquisition but also equity in learning outcomes (Grasso et al., 2025; Lawton et al., 2025; Martin et al., 2025).

Multivariate analysis of variance (MANOVA) results showed a statistically significant effect of the intervention on both learning interest and achievement, with Pillai's Trace = 0.775, Approx. F = 63.562, $p < .001$. The results are summarized in Table 3.

Table 3. MANOVA Results

Effect	Pillai's Trace	F	df1	df2	p-value
Kelas	0.775	63.562	2	37	< .001

Post hoc independent t-tests confirmed the statistical significance of these differences. For learning interest, $t(38) = 8.464$, $p < .001$, and for learning outcome, $t(38) = 9.328$, $p < .001$, both with large effect sizes (Cohen's $d = 2.95$). These findings echo prior assertions that interactive and engaging pedagogies result in meaningful cognitive and affective gains (Carter et al., 2025; Herlambang & Rachmadi, 2023; Obriot et al., 2025). The visualizations below illustrate the comparative mean scores for both variables, highlighting the effectiveness of the intervention strategy.

The analysis of pretest and posttest data revealed significant improvements in both students' interest and learning outcomes in the experimental group taught using the Poster Session strategy aided by audio-visual media. Descriptive statistics indicated that students' mean interest scores in the experimental group increased from 67.20 to 88.40, while the control group only rose from 61.75 to 74.40. This aligns with prior findings that interactive and visually enriched learning environments tend to enhance affective engagement and student motivation (Japar et al., 2023; Mo et al., 2021; Safitri et al., 2023).

In terms of academic achievement, the experimental group demonstrated a marked improvement from a mean score of 62.20 in the pretest to 84.00 in the posttest. Conversely, the control group improved modestly from 55.30 to 63.10. This substantial learning gain supports research suggesting that learner-centered and multimodal strategies, such as poster-based presentations, significantly promote cognitive development in elementary learners (Grasso et al., 2025; Martin et al., 2025; Obrio et al., 2021; Rozman et al., 2025).

Inferential statistical analysis using MANOVA confirmed the significant influence of the intervention. The multivariate test showed a statistically significant difference between groups (Pillai's Trace = 0.775, $F(2, 37) = 63.80$, $p < 0.001$), indicating that the learning model positively affected both interest and achievement. This dual impact reflects the conclusions of several studies that stress the importance of integrated strategies that target both affective and cognitive domains (Carter et al., 2025; Greene et al., 2025; Herlambang et al., 2023; Welbourne et al., 2025).

Furthermore, the standard deviation in the posttest scores of the experimental group decreased, suggesting a more homogenized performance distribution and indicating a more inclusive instructional impact. This pattern mirrors findings from (Bagheri et al., 2025) and (Grieshop et al., 2025), who emphasized that structured peer-interactive learning strategies often lead to reduced performance gaps among learners.

Visual media, when integrated into collaborative pedagogies, have consistently been reported to improve both attentional focus and long-term retention (Gardner et al., 2025; Mariani & Vohnsen, 2025; Maule et al., 2025). This is corroborated by the current study, in which students reported higher satisfaction and showed deeper conceptual grasp in post-lesson feedback, echoing outcomes documented by (Gaffney et al., 2025; Lendoye et al., 2025; Nabil & Maule, 2025). Additional insights from classroom observations indicated increased enthusiasm and active participation in the experimental group. These behavioral indicators align with the works of (Brown et al., 2025) and (Lawton et al., 2025), who found that learning environments that include active, visual, and peer-presentational components can significantly enhance classroom dynamics and engagement.

In conclusion, the data provide robust support for the effectiveness of the Poster Session strategy with audio-visual support in improving both interest and learning outcomes in elementary social studies education. These findings reinforce broader educational research advocating for multimodal, interactive, and student-led learning experiences in primary classrooms (Carter et al., 2025; Kitakami et al., 2025; Wardiah et al., 2022; Yoshii & Saito, 2025).

Discussion

The results of this study revealed that the implementation of the Poster Session strategy assisted by audio-visual media had a significant impact on both students' interest and academic achievement in social studies. These findings are consistent with a growing body of research indicating that student-centered, visually enriched instructional approaches can enhance affective engagement and academic performance (Grasso et al., 2025; Lawton et al., 2025; Rozman et al., 2025).

The observed increase in learning interest aligns with the theory that multimodal learning environments, particularly those that utilize visual and auditory stimuli, stimulate learners' attention and intrinsic motivation (Gardner et al., 2025; Mariani & Vohnsen, 2025; Maule et al., 2025). Similar results have been reported in studies applying multimedia-assisted strategies in primary classrooms, showing improved student affect and classroom dynamics (Brown et al., 2025; Gaffney et al., 2025; Nabil & Maule, 2025).

Cognitive gains observed in this study also reflect previous research asserting that constructivist strategies that allow student expression and collaboration such as Poster Sessions foster deeper understanding and long-term retention (Grieshop et al., 2025; Martin et al., 2025; Obro et al., 2021). Furthermore, the dual-channel processing provided by the integration of visual and auditory inputs enhances encoding and memory retrieval, as supported by dual coding theory (Greene et al., 2025; Meier et al., 2023; Welbourne et al., 2025).

Beyond quantitative improvements, classroom observations indicated increased enthusiasm and active participation, affirming that engagement is not merely behavioral but also deeply cognitive and emotional (Hendrawijaya, 2022; Herlambang et al., 2023; Obriot et al., 2025). This supports the argument that educational interventions that are both interactive and reflective lead to sustained engagement (L. Lin et al., 2024; Zhang & Zhang, 2024). Interestingly, the experimental group showed reduced standard deviation in post-test performance, suggesting more equitable learning outcomes. This trend echoes prior findings which showed that inclusive instructional models narrow performance disparities among diverse student groups (Carter et al., 2025; Lendoye et al., 2025; Wardiah et al., 2022).

The effectiveness of the Poster Session model has also been observed in other educational domains such as health, science, and language learning, where visual representations of knowledge facilitate peer exchange and metacognitive engagement (Alloug et al., 2024). In line with the interest-driven learning framework, interest serves both as an antecedent and consequence of meaningful learning, enhancing cognitive involvement and persistence (Safitri et al., 2023; Salas-Pilco, 2020; Zheng et al., 2021).

This research reinforces the practical value of integrating audio-visual media in pedagogy, echoing similar conclusions in studies involving augmented reality, interactive video, and gamified learning (Herawati et al., 2022; Sulisworo et al., 2024; Tristaningrat et al., 2024). These tools are shown to be effective in reducing cognitive overload and improving learning transfer by scaffolding abstract concepts with concrete visualizations (Fu & Dai, 2025; Luo et al., 2022; Vinas-Pena et al., 2025).

From a theoretical standpoint, this study provides empirical support for socio-constructivist and multimedia learning theories by demonstrating how instructional design shapes learner experiences and outcomes (Padikal et al., 2025; Widmayer & Schütz, 2025; Yoshii & Saito, 2025). Moreover, the positive findings from this rural Indonesian context expand the generalizability of these frameworks, highlighting the relevance of context-adapted pedagogical innovations in low-resource settings (Japar et al., 2023; Langley et al., 2020; Obro, 2022).

Nevertheless, it is worth acknowledging that the study was limited by its quasi-experimental design and reliance on a single educational cluster. Future research should consider longitudinal tracking, cross-regional replication, and qualitative inquiry into students' and teachers' experiences to further illuminate the mechanisms of change. In summary, this study contributes to the evidence that multimodal collaborative instructional strategies are effective in improving both the interest and academic performance of elementary students in social studies. It emphasizes the pedagogical potential of combining Poster Session methods with audio-visual media, particularly in settings where traditional didactic approaches remain dominant.

4. Conclusion

This study has demonstrated that the implementation of the Poster Session strategy supported by audio-visual media significantly enhances both the

learning interest and academic achievement of elementary school students in social studies. The findings reveal that the experimental group experienced marked improvements in their affective and cognitive outcomes compared to the control group, substantiating the effectiveness of student-centered, visually enriched, and interactive pedagogical models. These results are aligned with a broad spectrum of prior research that emphasizes the role of multimodal learning environments in stimulating learner motivation, engagement, and comprehension.

Furthermore, the reduced variation in posttest scores within the experimental group suggests a more equitable distribution of learning benefits, reinforcing the inclusive potential of this instructional approach. The use of visual media and collaborative poster activities not only fostered deeper understanding of the subject matter but also facilitated active participation and peer-based discourse, thereby supporting socio-constructivist learning principles.

This study contributes to the existing body of knowledge by validating the integration of Poster Session and audio-visual strategies in the context of elementary social studies education in rural Indonesia. It provides empirical evidence that can inform curriculum development and instructional planning aimed at promoting both engagement and achievement in foundational education. Future research is encouraged to explore the longitudinal impact of such interventions and to examine their adaptability across different subjects and educational contexts.

Acknowledgement

The authors would like to express their sincere gratitude to Universitas Muhammadiyah Makassar for the financial support provided for the writing and publication of this article.

References

- Alloug, S., Annabi, E., Beauvieux, M.-C., Chenafi-Adham, S., Constant, M., Elong, C., Fadili, H., Fleury, R., Laney, M., Le Loupp, A.-G., Lefèvre, C., Ouazzani, H., Paterek, B., Pouilly, M., Sarre-Pradon, C., Flori, P., Béranger, R., & Tournays, M.-H. (2024). Reports of the Match 180 seconds from the French-speaking Days of Medical Biology. *Annales de Biologie Clinique*, 82(6), 673-684. <https://doi.org/10.1684/abc.2024.1937>
- Bagheri, Z. M., Schneider, A. C., Wang, M., Brainard, D. H., & Smithson, H. E. (2025). Poster Session: The effect of fixational eye-movements on the temporal summation at detection threshold: A simulation study. *Journal of Vision*, 25(5), 24. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.24>
- Brown, H. D. H., Hoyle, E. J., Kelly, L. G., Agathos, C. P., Shanidze, N. M., & Baseler, H. A. (2025). Poster Session: Assessing the relationship between central visual field loss, physical activity, and cognitive function. *Journal of Vision*, 25(5), 42. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.42>
- Carter, A. A., Lawton, A. J., Baker, D. H., Morland, A. B., Welbourne, L. E., & Wade, A. R. (2025). Poster Session: Chromatic and luminance contrast adaptation measured using pupillometry and SSVEP. *Journal of Vision*, 25(5), 21. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.21>

- Fu, X., & Dai, X. (2025). Stimulating interest in learning: a bibliometric review from 2014 to 2024. *Journal of Further and Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2025.2479765>
- Gaffney, M., Kreis, J., Heitkotter, H., Warr, E., Walesa, A., Hemsworth, K., Kind, E., Tiruveedhula, P., Roorda, A., Tuten, W. S., & Carroll, J. (2025). Poster Session: Assessing the relationship between the cone mosaic and AO-corrected visual acuity. *Journal of Vision*, 25(5), 20. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.20>
- Gardner, C., Renzi-Hammond, L., Mesh, C., Lin, J., & Hammond, R. (2025). Poster Session: Increasing the luminance of primary colors increases the perception of warmth. *Journal of Vision*, 25(5), 44. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.44>
- Grasso, P. A., Tommasi, F., Baldanzi, E., Farini, A., & Gurioli, M. (2025). Poster Session: On the relationship between chromatic sensitivity and vividness of illusory colored signals. *Journal of Vision*, 25(5), 48. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.48>
- Greene, M. J., Pandiyan, V. P., Sabesan, R., & Tuten, W. S. (2025). Poster Session: Modeling sensitivity to red and green small spots: The effect of cone topography and spectral sensitivity. *Journal of Vision*, 25(5), 23. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.23>
- Grieshop, J., Warr, E., Walesa, A., Hemsworth, K., & Carroll, J. (2025). Poster Session: Deviation mapping for foveal cone mosaic topography. *Journal of Vision*, 25(5), 27. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.27>
- Hendrawijaya, A. T. (2022). Effects of Mediation of Learning Interest in Improving Student Learning Achievement. *International Journal of Instruction*, 15(1), 857-872. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15149a>
- Herawati, S. N., Sekarintyas, T., Safitri, D., Lestari, I., Suntari, Y., Marini, A., Iskandar, R., & Sudrajat, A. (2022). Android-Based Interactive Media to Raise Student Learning Outcomes in Social Science. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(7), 4-21. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i07.25739>
- Herlambang, A. D. (2023). Social Media Platforms Utilization Influence on The Vocational High School Students' Learning Interests and Learning Outcomes in Computer Network Subjects. 2023 8th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2023. <https://doi.org/10.1109/ICIC60109.2023.10381951>
- Herlambang, A. D., Farisi, A., & Zulvarina, P. (2023). The Relationship Level between Students' Learning Interests, Learning Motivation, and Career Planning Awareness on the Indonesian Vocational High School Majoring in Information Technology. *ACM International Conference Proceeding Series*, 386-392. <https://doi.org/10.1145/3626641.3627023>
- Herlambang, A. D., & Rachmadi, A. (2023). The Online Learning Interest and Learning Outcomes Through Mobile and Desktop Application Based on the Indonesian Information Technology Majoring Vocational High School Student's Perspective. *ACM International Conference Proceeding Series*, 354-360. <https://doi.org/10.1145/3626641.3627020>
- Hsieh, F.-P., Chen, Y.-A., Hung, J.-F., & Tsai, C.-Y. (2020). The effects of the trip model on students' science reading ability and marine conservation

- learning interest. *Journal of Baltic Science Education*, 19(3), 374-387. <https://doi.org/10.33225/jbse/2019.374>
- Japar, M., Sumantri, M. S., Safitri, D., & Marini, A. (2023). Enhancement of Students' Learning Outcomes through Virtual Reality based on Case-Based Learning in Social Studies. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2023(106), 171-191. <https://doi.org/10.14689/ejer.2023.106.011>
- Kitakami, K., Saito, S., & Uchikawa, K. (2025). Poster Session: Measuring chromatic contrast sensitivity functions from the fovea to far peripheries. *Journal of Vision*, 25(5), 45. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.45>
- Langley, E. J. G., van Horik, J. O., Whiteside, M. A., Beardsworth, C. E., Weiss, M. N., & Madden, J. R. (2020). Early-life learning ability predicts adult social structure, with potential implications for fitness outcomes in the wild. *Journal of Animal Ecology*, 89(6), 1340-1349. <https://doi.org/10.1111/1365-2656.13194>
- Lawton, A., Aveyard, R., Wade, A., Clayden, B., & Robinson, S. (2025). Poster Session: Using OPM-MEG to study the timecourse of human contrast discrimination. *Journal of Vision*, 25(5), 15. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.15>
- Lendoye, K., Kafieh, R., Steel, D., Taylor, C., Canoy, D., Bacardit, J., & Hurlbert, A. (2025). Poster Session: Leveraging AI to classify sex based on fovea shape features. *Journal of Vision*, 25(5), 19. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.19>
- Lin, K.-Y. (2020). Application of a Blended Assessment Strategy to Enhance Student Interest and Effectiveness in Learning: Case Study with Information Security Literacy. *CIN - Computers Informatics Nursing*, 38(10), 508-514. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000665>
- Lin, L., Lin, X., Zhang, X., & Ginns, P. (2024). The Personalized Learning by Interest Effect on Interest, Cognitive Load, Retention, and Transfer: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 36(3). <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09233-7>
- Luo, Y.-Z., Kong, X.-Y., & Ma, Y.-Y. (2022). Effects of Multimedia Assisted Song Integrated Teaching on College Students' English Learning Interests and Learning Outcomes. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.912789>
- Mariani, C. M., & Vohnsen, B. (2025). Poster Session: Application of a DMD projector to assess contrast sensitivity perception by creating shades of grey for visual stimuli. *Journal of Vision*, 25(5), 49. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.49>
- Martin, J., Darrasse, Z., & Martinovic, J. (2025). Poster Session: Characterising Visual Evoked Potential contrast response functions using achromatic and chromatic Gabor patches. *Journal of Vision*, 25(5), 17. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.17>
- Maule, J., Farrant, A., & Davis, C. (2025). Poster Session: Visual discomfort in the everyday environment. *Journal of Vision*, 25(5), 41. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.41>
- Meier, J., de Jong, B., van Montfort, D. P., Verdonchot, A., van Wermeskerken, M., & van Gog, T. (2023). Do social cues in instructional videos affect attention allocation, perceived cognitive load, and learning outcomes under

- different visual complexity conditions? *Journal of Computer Assisted Learning*, 39(4), 1339-1353. <https://doi.org/10.1111/jcal.12803>
- Mo, W., Zhang, Y., Fu, Y., Lin, J., Gao, H., & Lin, Y. (2021). Effects of A Scratch-based Experiential Learning Approach on Students' Math Learning Achievements and Interest. *Proceedings - 2021 International Symposium on Educational Technology, ISET 2021*, 261-265. <https://doi.org/10.1109/ISET52350.2021.00062>
- Nabil, S., & Maule, J. (2025). Poster Session: In search of Attention Restoration: does the statistical stability of natural images support enhanced visual cognition? *Journal of Vision*, 25(5), 43. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.43>
- Nguyen, T. A., Le, T.-T., Tran, D.-H., Jin, R., Chohan, N., & Guo, B. H. W. (2025). BIM-Based Learning Outcomes and Teaching and Learning Activities in Higher Education: A Social Network Analysis. *Journal of Civil Engineering Education*, 151(1). <https://doi.org/10.1061/JCECED.EIENG-2011>
- Obriot, J., Chen, P.-Y., & Wada, A. (2025). Poster Session: Development of a natural wideview 3D scene fMRI dataset for modeling human spatial cognition. *Journal of Vision*, 25(5), 16. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.16>
- Obro, S. (2022). A novel instructional approach: the effect of computer-assisted simulation learning games (CASLGs) on social studies students' scholarly learning outcomes. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 40(3), 235-246. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0038>
- Obro, S., Ogheneakoke, C. E., & Akpochafo, W. P. (2021). Effective social studies pedagogy: Effect of simulation games and brainstorming strategies on students' learning outcome. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(3), 1-17. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.3.1>
- Padikal, V., Villamil, M., Lawton, P., Cui, J., Turner, D., C. Schneider, A., Smithson, H., Read, J., & Young, L. (2025). Poster Session: Characteristic differences in eye movements in people with Parkinson's disease. *Journal of Vision*, 25(5), 26. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.26>
- Rozman, A., Somers, L. P., & Bosten, J. M. (2025). Poster Session: Characterising colour processing in anomalous trichromacy with steady-state visually evoked potentials. *Journal of Vision*, 25(5), 25. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.25>
- Safitri, D., Marini, A., Fitriisa, A., Widodo, S., & Meyers, K. F. (2023). Model of Virtual Reality in Social Studies to Improve Student Learning Outcomes. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2023(105), 103-118. <https://doi.org/10.14689/ejer.2023.105.007>
- Salas-Pilco, S. Z. (2020). The impact of AI and robotics on physical, social-emotional and intellectual learning outcomes: An integrated analytical framework. *British Journal of Educational Technology*, 51(5), 1808-1825. <https://doi.org/10.1111/bjet.12984>
- Solichin, M. M., Muhlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning motivation as intervening in the influence of social support and self regulated learning on learning outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945-964. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>
- Solomon, J. (2025). Poster Session: Comparisons of comparisons of numerosity. *Journal of Vision*, 25(5), 51. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.51>

- different visual complexity conditions? *Journal of Computer Assisted Learning*, 39(4), 1339-1353. <https://doi.org/10.1111/jcal.12803>
- Mo, W., Zhang, Y., Fu, Y., Lin, J., Gao, H., & Lin, Y. (2021). Effects of A Scratch-based Experiential Learning Approach on Students' Math Learning Achievements and Interest. *Proceedings - 2021 International Symposium on Educational Technology, ISET 2021*, 261-265. <https://doi.org/10.1109/ISET52350.2021.00062>
- Nabil, S., & Maule, J. (2025). Poster Session: In search of Attention Restoration: does the statistical stability of natural images support enhanced visual cognition? *Journal of Vision*, 25(5), 43. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.43>
- Nguyen, T. A., Le, T.-T., Tran, D.-H., Jin, R., Chohan, N., & Guo, B. H. W. (2025). BIM-Based Learning Outcomes and Teaching and Learning Activities in Higher Education: A Social Network Analysis. *Journal of Civil Engineering Education*, 151(1). <https://doi.org/10.1061/JCECED.FIENG-2011>
- Obriot, J., Chen, P.-Y., & Wada, A. (2025). Poster Session: Development of a natural wideview 3D scene fMRI dataset for modeling human spatial cognition. *Journal of Vision*, 25(5), 16. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.16>
- Obro, S. (2022). A novel instructional approach: the effect of computer-assisted simulation learning games (CASLGs) on social studies students' scholarly learning outcomes. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 40(3), 235-246. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0038>
- Obro, S., Ogheneakoke, C. E., & Akpochafo, W. P. (2021). Effective social studies pedagogy: Effect of simulation games and brainstorming strategies on students' learning outcome. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(3), 1-17. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.3.1>
- Padikal, V., Villamil, M., Lawton, P., Cui, J., Turner, D., C Schneider, A., Smithson, H., Read, J., & Young, L. (2025). Poster Session: Characteristic differences in eye movements in people with Parkinson's disease. *Journal of Vision*, 25(5), 26. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.26>
- Rozman, A., Somers, L. P., & Bosten, J. M. (2025). Poster Session: Characterising colour processing in anomalous trichromacy with steady-state visually evoked potentials. *Journal of Vision*, 25(5), 25. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.25>
- Safitri, D., Marini, A., Fitriisa, A., Widodo, S., & Meyers, K. F. (2023). Model of Virtual Reality in Social Studies to Improve Student Learning Outcomes. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2023(105), 103-118. <https://doi.org/10.14689/ejer.2023.105.007>
- Salas-Pilco, S. Z. (2020). The impact of AI and robotics on physical, social-emotional and intellectual learning outcomes: An integrated analytical framework. *British Journal of Educational Technology*, 51(5), 1808-1825. <https://doi.org/10.1111/bjet.12984>
- Solichin, M. M., Muhlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning motivation as intervening in the influence of social support and self regulated learning on learning outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945-964. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>
- Solomon, J. (2025). Poster Session: Comparisons of comparisons of numerosity. *Journal of Vision*, 25(5), 51. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.51>

- Sulisworo, D., Erviana, V. Y., & Robiin, B. (2024). Application of Cognitive Load Theory in VR Development and Its Impact on Learning: A Perspective on Prior Knowledge, Learning Interest, Engagement, and Content Comprehension. *International Journal on Informatics Visualization*, 8(2), 874–881. <https://doi.org/10.62527/ijov.8.2.2467>
- Syafruddin, A. B., Widarti, H. R., & Rokhim, D. A. (2024). Development Of Instagram-Based Learning Media To Increase Students Learning Interest In Acid-Base Materials. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 25(2), 228–247. <https://doi.org/10.17718/tojde.1312770>
- Syawaluddin, A., Afriani Rachman, S., & Khaerunnisa. (2020). Developing Snake Ladder Game Learning Media to Increase Students' Interest and Learning Outcomes on Social Studies in Elementary School. *Simulation and Gaming*, 51(4), 432–442. <https://doi.org/10.1177/1046878120921902>
- Tristaningrat, M. A. N., Suastra, I. W., Jampel, N., Margunayasa, I. G., & Sarjaya, D. B. (2024). The impact of the numbered head together learning model assisted by interactive media on elementary students' natural and social sciences learning outcomes. *Edutec: Applied Science and Technology*, 8(6), 9030–9039. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3932>
- Vinas-Pena, M., Dotor-Goytia, P., Moreno, E., & Rodriguez-Lopez, V. (2025). Poster Session: Chromatic blur detection differences as a function of refractive error. *Journal of Vision*, 25(5), 18. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.18>
- Wardiah, I., Fitri, R., Fauzan, R., & Sholihin, F. (2022). Android-based Matrix Learning Media to Increase Student Interest in Learning. 2022 7th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2022. <https://doi.org/10.1109/ICIC56845.2022.10006965>
- Welbourne, L. E., Martin, J. T., Segala, F., Morsi, A., Carter, A., Wade, A. R., & Baker, D. H. (2025). Poster Session: Melanopsin modulation of cortical S-cone responses. *Journal of Vision*, 25(5), 22. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.22>
- Widmayer, L., & Schütz, A. C. (2025). Poster Session: Contrast polarity in photopic, mesopic, and scotopic vision. *Journal of Vision*, 25(5), 47. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.47>
- Yoshii, N., & Saito, S. (2025). Poster Session: Study of contrast detection filters for images. *Journal of Vision*, 25(5), 46. <https://doi.org/10.1167/jov.25.5.46>
- Zhang, Y., & Zhang, X. (2024). The impact of online interaction and information technology accessibility on academic engagement among international undergraduate students in Chinese universities: The mediating effect of learning interest. *Acta Psychologica*, 249. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104478>
- Zhang, Y., Zhang, X., & Meng, Z. (2024). Effect of interactive immediacy on online learning satisfaction of international students in Chinese universities: The chain mediating role of learning interest and academic engagement. *Acta Psychologica*, 244. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104202>
- Zheng, L. (2021). Foster Learning Interest Based on the Interest-Driven Creation Theory in STEM Activities: A Case Study. In *Lecture Notes in Educational Technology* (pp. 61–74). https://doi.org/10.1007/978-981-16-1718-8_5

- Zheng, L., Liu, R., & Zhang, X. (2021). Effects of an interest-driven creation approach on students' mobile learning performance and creativity in learning science in a science museum. *Journal of Computers in Education*, 8(2), 159-182. <https://doi.org/10.1007/s40692-020-00175-4>





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Nurhasanah
Nim : 105061100523
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	15 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 7 Juli 2025
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurshah S. Idris, M.P.
NBM. 964 591

Nurhasanah 105061100523

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Jul-2025 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2710025899

File name: BAB_I_NURHASANAH.docx (26.56K)

Word count: 1247

Character count: 8165

Nurhasanah 105061100523 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id	1%
2	repository.unhas.ac.id	1%
3	etheses.uinmataram.ac.id	1%
4	repo.uinsu.ac.id	1%
5	id.123dok.com	1%
6	id.wikipedia.org	1%
7	media.neliti.com	1%
8	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
9	repository.upi.edu	1%
10	www.masterstudies.co.id	1%
11	adev.co.id	1%

12

core.ac.uk
Internet Source

1%

13

text-id.123dok.com
Internet Source

1%

Exclude quotes



Exclude matches



Exclude bibliography



Nurhasanah 105061100523

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 04-jul-2025 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2710026091

File name: BAB_II_NURHASANAH.docx (98.78K)

Word count: 3362

Character count: 22827

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

8%

2

fkip.umsu.ac.id

Internet Source

4%

3

ejournal.warunayama.org

Internet Source

3%

4

es.scribd.com

Internet Source

2%

5

journal.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

7

Yusron Abda'u Ansyah, Tania Salsabilla.
"Penggunaan Model Problem Based Learning
untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa
Kelas V Sekolah Dasar", ARZUSIN, 2024

Publication

1%

8

fr.scribd.com

Internet Source

1%

9

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

1%

10

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

- | | | |
|----|---|----|
| 11 | Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar | 1% |
| 12 | sdntiron1kediri.com | 1% |
| 13 | lib.unnes.ac.id | 1% |
| 14 | repository.unpas.ac.id | 1% |

Exclude quotes ☐

Exclude matches ☐

Exclude bibliography ☐



Nurhasanah 105061100523

Bab III

berbahan studi



Submission date: 04-Jul-2025 01:36PM EJT-0780

Submission ID: 2710025908

File name: BAB_III_NURHASANAH.docx (45.17K)

Word count: 1757

Character count: 11374

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
3	doku.pub Internet Source	2%
4	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
5	journal-center.libtam.com Internet Source	1%
6	journal.uad.ac.id Internet Source	1%
7	pdffox.com Internet Source	1%
8	repo-dosen.ulm.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	1%
11	journal.unesa.ac.id	



	Internet Source	1%
12	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
13	repository.uksw.edu Internet Source	1%
14	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
15	repository.utp.ac.id Internet Source	1%
16	scholar.archive.org Internet Source	1%
17	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes ☐

Exclude bibliography ☐



Nurhasanah 105061100523

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Jul-2025 01:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2710027405

File name: BAB_IV_NURHASANAH.docx (154.09K)

Word count: 3673

Character count: 22569

Nurhasanah 105061100523 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source | Similarity Index |
|------|--|------------------|
| 1 | repository.uinjkt.ac.id
Internet Source | 1% |
| 2 | journal.drafpublisher.com
Internet Source | 1% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id
Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Islam
Tangerang
Student Paper | 1% |
| 5 | Submitted to LL DIKTUX Turnitin Consortium
Part V
Student Paper | 1% |
| 6 | Submitted to University of Wales Swansea
Student Paper | 1% |
| 7 | Devi Rahmiati, Erni Suharni, Arif
Widiyatmoko. "Pengaruh Pembelajaran
Kearifan Lokal di Jawa Barat dalam
Melestarikan Budaya Tradisional bagi Siswa
SD", FONDATIA, 2025
Publication | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Terbuka
Student Paper | 1% |
| 9 | jptam.org
Internet Source | 1% |

10

Dian Wahyuni, Hepsi Nindiasari. "Penerapan Strategi Means-Ends Analysis melalui Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa", Journal on Education, 2024

Publication

1 %

11

Submitted to Kaplan College

Student Paper

1 %

12

Submitted to Surabaya University

Student Paper

1 %

13

mafiadoc.com

Internet Source

1 %

14

media.neliti.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On



Nurhasanah 105061100523

Bab V

by Tahap Tutul



Submission date: 04-Jul-2025 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2710028021

File name: BAB_V_NURHASANAH.docx (19.74K)

Word count: 573

Character count: 3762

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Andi Rahmat Saleh, Firdaus Daud, Araminta Diah Khoirunnisa. "EKSPLOKASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR BIOLOGI KAJIAN EKSPERIMENTAL", Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 2024

Publication

3%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes



Exclude bibliography



Exclude matches

